



**PENGARUH METODE *PROBLEM SOLVING* TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR TINGKAT TINGGI (*HIGH ORDER THINKING SKILL*)
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 2 RUPAT
KABUPATEN BENGKALIS**

SKRIPSI



OLEH

**NOVIA RAHAYU
NIM. 12011425827**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1446 H / 2024 M

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH METODE *PROBLEM SOLVING* TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR TINGKAT TINGGI (*HIGH ORDER THINKING SKILL*)
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 2 RUPAT
KABUPATEN BENGKALIS**

Skripsi

Diajukan untuk mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

NOVIA RAHAYU
NIM. 12011425827

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1446 H / 2024 M

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

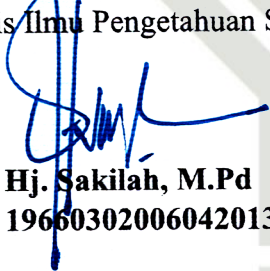
PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Metode *Problem Solving* Terhadap Berpikir Tingkat Tinggi (*High Order Thinkng Skill*) Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Rupert Kabupaten Bengkalis, yang disusun oleh Novia Rahayu NIM 12011425827 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Muharram 1445 H
16 Juli 2024

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial


Dra. Hj. Sakilah, M.Pd
NIP. 19660302006042013

Pembimbing


Dr. Dra. Hj. Rohani, M.Pd
NIP.196796221994022001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Metode *Problem Solving* Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (*High Order Thinking Skill*) Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Rupat Kabupaten Bengkalis, yang ditulis oleh Novia Rahayu NIM 12011425827 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 18 Oktober 2024 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.

Pekanbaru, 15 Rabiul Akhir H
18 Oktober 2024 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dra. Hj. Sakilah, M.Pd

Penguji II



Naskah, M.Pd. E

Penguji III



Emila Susanti, M.Pd

Penguji IV



Wardani Purnama Sari, M.Pd. E

Mengetahui
Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 196505211994021001


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Novia Rahayu
 NIM : 12011425827
 Tempat/ Tanggal Lahir : Pangkalan Nyirih/ 07 November
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Problem Solving* Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa (*High Order Thinking Skill*) Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Rupert Kabupaten Bengkalis

Menyatakan dengan sebenar- benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi ini dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari ditemukan terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang- undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Pekanbaru, 07 November 2024

Yang membuat pernyataan



Novia Rahayu

12011425827

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Metode *Problem Solving* Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (*High Order Thinking Skill*) Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Rupa Kabupaten Bengkalis”** merupakan karya ilmiah penulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini banyak dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak, terutama kedua orang tua penulis yang tercinta Ibunda Kasiah dan Ayahanda Suhertono yang telah mencurahkan do'a, perhatian, motivasi, dan materi. Terimakasih kepada Ibu Dr. Dra. Hj. Shani, M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan, arahan, dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III, yang telah memberikan dedikasi untuk Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Zarkasih M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir Mz, M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons., selaku Wakil Dekan III, yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah memberikan dedikasi untuk Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Ibu Dra. Hj. Sakilah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Ibu Dr. Hj. Devi Arisanti, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan dan Ibu Yeye selaku admin prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan perhatian dan motivasi.
4. Ibu Dr. Sukma Erni, M.Pd., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan, nasehat dan bimbingan selama proses perkuliahan penulis.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan.
6. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi selama perkuliahan.
7. Bapak Suratman S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMPN 2 Rupert, Ibu Diah Puji Astuti selaku Waka Kurikulum, Bapak Tarmizi selaku Kepala TU, Ibu Nursukma Wati selaku guru mata pelajaran IPS di SMPN 2 Rupert, dan staf serta karyawan yang telah memberikan saya izin melakukan penelitian dan membantu selama proses penelitian.
8. Teristimewa kepada orang tua penulis yaitu Ayahanda Suhertono dan Ibunda Kasiah♥. Terimakasih telah memberikan do'a, semangat, nasehat dan bantuan kepada penulis dalam menuntut ilmu hingga bisa dititik ini.
9. Terimakasih untuk abang dan kakak penulis yaitu abang Hartono, Novian Hendro, M. Nurhalim, M. Juliadi, dan kakakku sayang Endang Suciati, Desantri, Fadila Sari, Citra Mastika Harahap, Apriliana yang telah memberikan do'a, dukungan dan sebagai donatur dari awal perkuliahan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Terimakasih kepada keluarga besar penulis yang telah memberikan doa, semangat dan bantuan kepada penulis.
1. Keluarga besar Tadris IPS Angkatan 2020 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih selalu memberikan dukungan dan motivasi.
1. Teman seperjuangan, Ramalia Asra, Siti Aisyah, Tia Astuti dan teman teman seperjuangan lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan semangat dan bersedia berbagi keluh dan kesah.
1. Semua pihak yang telah memberikan do'a, bantuan, dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini memiliki kekurangan dan kesalahan karena keterbatasan penulis dalam literatur serta pengetahuan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Atas bimbingan dan partisipasi berbagai pihak, semoga menjadi amal jariyah dan mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin
 Allahumma Aamiin

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, 28 Mei 2024
 Penulis

Novia Rahayu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu Dia telah menciptakan manusia dari egumpal darah Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia yang mengajar manusia dengan pena, Dia mengajarkan Manusia apa yang tidak diketahuinya (QS: Al-‘Alaq 1-5)

Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? (QS: Ar Rahman 13)

Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat (QS: Al-Mujadilah 11)

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur kupersembahkan bagi sang penggenggam langit dan bumi, dengan Rahman dan Rahim-Nya yang menghampar melebihi luasnya angkasa raya. Dzat yang menganugerahkan kedamaian bagi jiwa-jiwa yang senantiasa merindu akan kemaha besaran-Nya. Lantunan sholawat beriring salam penggugah hati dan jiwa, menjadi persembahan penuh kerinduan pada sang revolusioner Islam, pembangun peradaban manusia yang beradab Habibana wanabiyana Muhammad Shallallahu’alaihi wasallam...

"Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apa pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur." (Q.S An-Nahl: 78)

Ibuku tersayang

Do’a mu menjadikan ku bersemangat, kasih sayang mu yang membuatku menjadi kuat melalui ragam cobaan, menghadapi halangan dan rintangan

Ayahku tercinta.....

Petuah mu bak pelita, menuntun ku dijalan-Nya Teladan mu adalah panutan dalam setiap laku dan sikap ku

Kini

Dengan segenap kasih sayang dan Diiringi Do’a yang tulus ku persembahkan karya tulis ini kepada Ayahanda (Suhertono), Ibunda (Kasiah), dan Keluargaku tercinta. Terimakasih atas cinta, do’a dan semangat yang tak terkira hingga aku mampu menyelesaikan amanah ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nivia Rahayu(2024):Pengaruh Metode *Problem Solving* Terhadap Kemampuan Berpikir Tinggi (*High Order Thinking Skill*) Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Rupert Kabupaten Bengkalis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang signifikan antara metode *problem solving* terhadap kemampuan berpikir tinggi siswa di SMP Negeri 2 Rupert. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada mata pelajaran IPS, diantaranya siswa kurang mampu menganalisis informasi yang masuk atau merestruktur informasi pada bagian yang lebih kecil dan siswa kurang mampu mengorganisasikan unsur- unsur yang menjadi struktur baru yang belum pernah ada sebelumnya. Adapun jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menggunakan pendekatan *Quasi Eksperimen* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi yang digunakan pada penelitian adalah kelas VII yang berjumlah 86 siswa, sedangkan sampel penelitian yang digunakan adalah kelas VII A dan VII B yang berjumlah 58 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji T dengan bantuan Software SPSS versi 29. Berdasarkan hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4.828 > 1.673$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun presentase pengaruh metode *problem solving* terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi dari hasil perhitungan N-Gain memperoleh nilai sebesar 53,84 atau 53,8%, sedangkan 46,2% lainnya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata Kunci: Metode *Problem Solving*, Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi, Pembelajaran IPS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Novia Rahayu (2024): The Effect of Problem-Solving Method toward Student High Order Thinking Skills on Social Science Subject at State Junior High School 2 Rupert, Bengkalis Regency

This research aimed at finding out the significant effect of Problem-Solving method toward student high order thinking skills at State Junior High School 2 Rupert. This research was instigated with the low of student high order thinking skills on Social Science subject such as students were not able to analyze incoming information or restructure information into smaller parts and they were not able to organize elements into new structures that had never existed before. Quantitative approach was used in this research with quasi-experiment and nonequivalent control group design. 86 the seventh-grade students were the population of this research, the samples were the seventh-grade students of classes A and B, and they were 58 students. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was t-test with SPSS 29 software. Based on the calculation results, t_{observed} was higher than t_{table} , $4.828 > 1.673$, so H_0 was rejected and H_a was accepted. The percentage of the effect of Problem-Solving method toward student high order thinking skills based on N-Gain calculation results was 53.84% or 53.8%, and the rest 46.2% was affected by other variables that were not studied in this research.

Keywords: Problem-Solving Method, High Order Thinking Skills, Social Science Learning

ملخص

نوفيا راهايو، (٢٠٢٤): تأثير أسلوب حل المشكلات على مهارات التفكير العليا لدى التلاميذ في مواد العلوم الاجتماعية في المدرسة المتوسطة الحكومية ٢ بروفات لمنطقة بنجكالييس

هذا البحث يهدف إلى معرفة مدى تأثير أسلوب حل المشكلات على مهارات التفكير العليا لدى التلاميذ في مواد العلوم الاجتماعية في المدرسة المتوسطة الحكومية ٢ بروفات لمنطقة بنجكالييس. وخلفية هذا البحث هي انخفاض مستوى مهارات التفكير العليا لدى التلاميذ في مواد العلوم الاجتماعية، بما في ذلك كون التلاميذ أقل قدرة على تحليل المعلومات الواردة أو إعادة هيكلة المعلومات إلى أجزاء أصغر، وكون التلاميذ أقل قدرة على تنظيم العناصر في هياكل جديدة لم تكن موجودة من قبل. وهذا البحث هو منهج كمي يستخدم منهجا شبه تجريبي مع تصميم مجموعة التحكم غير المكافئة. ومجتمع البحث هم تلاميذ الصف السابع الذين عددهم ٨٦ تلميذا، وعينة البحث المستخدمة هي تلاميذ الصفين السابع أ والسابع ب فعددهم ٥٨ تلميذا. وتقنيات مستخدمة لجمع البيانات ملاحظة واختبار وتوثيق. وتقنية تحليل البيانات المستخدمة هي اختبار تائي بمساعدة الإصدار ٢٩ من برنامج حزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية. واستنادا إلى نتائج الحساب حساب ت < جدول أو $4,828 < 1,673$ ، يتم رفض الفرضية المبدئية ويتم قبول الفرضية البديلة. والنسبة المئوية لتأثير أسلوب حل المشكلات على مهارات التفكير العليا من نتائج حساب الكسب الطبيعي هي $53,84$ أي $53,8\%$ ، في حين تأثرت النسبة الأخرى البالغة $46,2\%$ بمتغيرات لم يتم بحثها في هذا البحث.

الكلمات الأساسية: أسلوب حل المشكلات، مهارات التفكير الاجتماعي



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Permasalahan.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	13
1. Metode <i>Problem Solving</i>	13
2. Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi.....	21
3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	32
B. Konsep Operasional.....	37
C. Penelitian Relevan.....	41
D. Hipotesis Penelitian.....	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	50
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	50
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	50
E. Variabel Penelitian.....	52
F. Instrumen Penelitian.....	53
G. Uji coba Instrumen.....	55
H. Teknik Analisis Data.....	61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	65
B. Penyajian Data	67
C. Analisis Data Penelitian	84
D. Pembahasan.....	89

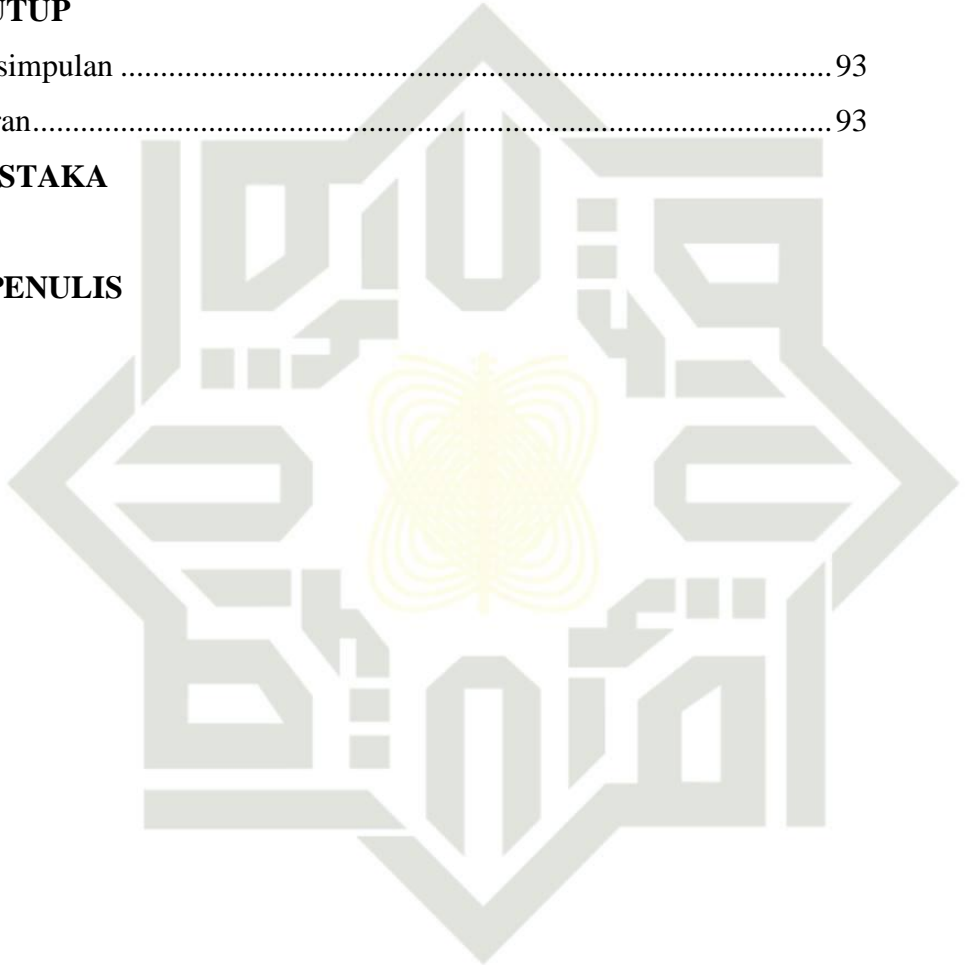
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIOGRAFI PENULIS



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Pimpinan, Guru dan Staf SMPN 2 Rupert.....	99
Lampiran 2	Daftar Siswa Kelas Eksperimen	100
Lampiran 3	Daftar Siswa Kelas Kontrol.....	101
Lampiran 4	Kata Kerja Operasional Ranah Kognitif.....	102
Lampiran 5	Kisi- Kisi Soal	104
Lampiran 6	Rubrik Penilaian Instrumen Tes	105
Lampiran 7	Lembar Pretest dan Posttest.....	106
Lampiran 8	Daftar Nilai Uji Coba	111
Lampiran 9	Uji Validitas.....	113
Lampiran 10	Uji Realibilitas	118
Lampiran 11	T –Tabel.....	119
Lampiran 12	Uji Daya Beda	121
Lampiran 13	Silabus Pembelajaran.....	122
Lampiran 14	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	126
Lampiran 15	Uji Normalitas	132
Lampiran 16	Uji Homogenitas.....	133
Lampiran 17	Uji T.....	134
Lampiran 18	Lembar Observasi.....	135
Lampiran 19	Dokumentasi.....	137
Lampiran 20	Surat- Surat.....	139

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

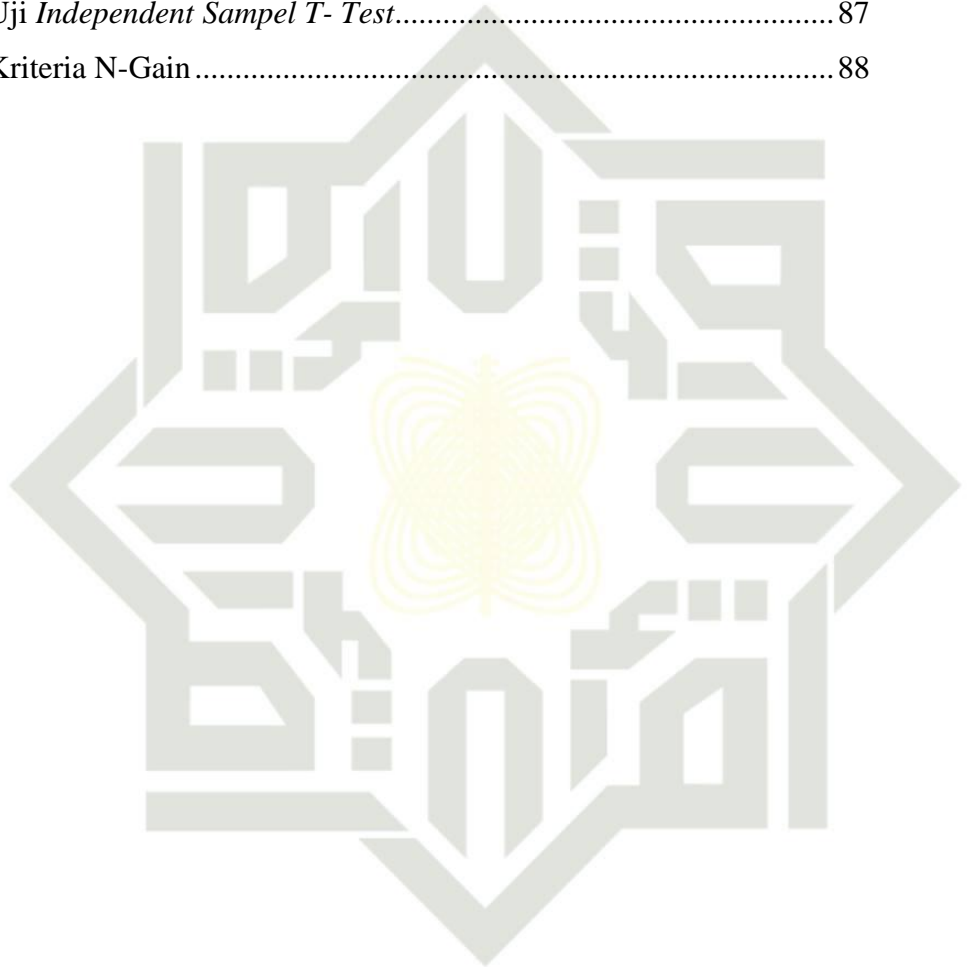
DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Revisi Taksonomi Bloom.....	26
Tabel II.2	Indikator Kemampuan Tingkat Tinggi.....	39
Tabel III.1	Pola Desain <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	49
Tabel III.2	Populasi Penelitian.....	51
Tabel III.3	Nilai Rata- Rata Kelas VII SMPN 2 Rupert.....	51
Tabel III.4	Sampel Penelitian.....	52
Tabel III.5	Uji Validitas Instrumen.....	56
Tabel III.6	Kriteria Reliabilitas Soal.....	57
Tabel III.7	Hasil Uji Reliabilitas.....	57
Tabel III.8	Kriteria Kesukaran Soal.....	58
Tabel III.9	Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal.....	59
Tabel III.10	Kriteria Daya Pembeda.....	60
Tabel III.11	Hasil Uji Daya Beda Soal.....	60
Tabel IV.1	Identitas Sekolah.....	65
Tabel IV.2	Daftar Sarana dan Prasarana SMPN 2 Rupert.....	66
Tabel IV.3	Jumlah Siswa/I SMPN 2 Rupert Tahun Pelajaran 2023/2024.....	67
Tabel IV.4	Hasil Observasi Keterlaksanaan Metode <i>Problem Solving</i> Pertemuan Pertama.....	69
Tabel IV.5	Hasil Observasi Keterlaksanaan Metode <i>Problem Solving</i> Pertemuan Kedua.....	72
Tabel IV.6	Hasil Observasi Keterlaksanaan Metode <i>Problem Solving</i> Pertemuan Ketiga.....	75
Tabel IV.7	Rekapitulasi Hasil Observasi Keterlaksanaan Metode <i>Problem Solving</i>	77
Tabel IV.8	Uji Deskriptif Pretest dan Posttest.....	79
Tabel IV.9	Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Eksperimen.....	80
Tabel IV.10	Tabel Distribusi Frekuensi Pretest Kontrol.....	80
Tabel IV.11	Tabel Distribusi Frekuensi Nilai Posttest Kelas Eksperimen.....	81
Tabel IV.12	Tabel Distribusi Frekuensi Nilai Posttest Kelas Kontrol.....	82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.13 Rekapitulasi Perbandingan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Kelas Kontrol & Eksperimen	83
Tabel IV.14 Hasil Uji Normalitas	84
Tabel IV.15 Hasil Uji Homogenitas.....	85
Tabel IV.16 Uji <i>Independent Sampel T-Test</i>	86
Tabel IV.17 Uji <i>Independent Sampel T- Test</i>	87
Tabel IV.18 Kriteria N-Gain	88



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk terciptanya suatu proses dan suasana pembelajaran yang senantiasa melibatkan siswa ikut secara aktif untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya. Terdapat beberapa permasalahan yang ada di dunia pendidikan seperti proses pembelajaran yang masih berorientasi pada hafalan dan penguasaan teori saja yang mengakibatkan kurang berkembangnya penalaran peserta didik. Permasalahan selanjutnya yaitu tuntutan-tuntutan pada kurikulum sehingga pembelajaran kurang kontekstual dengan kehidupan sehari-hari.¹

Belajar merupakan seperangkat proses kognitif yang mengubah memori orang dari satu keadaan ke keadaan lain, menghasilkan satu kapasitas yang lebih.² Sehingga dengan belajar, maka terbentuklah suatu pertumbuhan dan perubahan dalam diri seseorang yang dituangkan pada tingkah laku yang baru, berkat pengalaman yang telah didapatnya selama proses belajar berlangsung. Sekolah merupakan tempat atau wadah seseorang dalam melangsungkan proses pembelajaran, terdapat tiga komponen pembelajaran yakni guru, materi, dan siswa. Selain guru, pastinya siswa memegang peranan penting dalam proses pembelajaran.

¹Dyah Indraswati, *Critical Thinking Dan Problem Solving Dalam Pembelajaran Ips Untuk Menjawab Tantangan Abad 21*. (Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial. 2020) ISSN 2407-5299. No 1

² Sakilah, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015), hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses pembelajaran juga tidak terlepas dengan sebuah metode yang harus digunakan oleh guru agar menarik perhatian siswa, serta agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.³

Metode pembelajaran menjadi salah satu langkah yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Akan tetapi, tidak sedikit penggunaan metode pembelajaran bisa dilakukan oleh guru didalam kelas dan tidak pula metode yang digunakan oleh guru terbilang sesuai dengan pemahaman siswa.

Pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar di kelas VII SMPN 2 Rupert. diantaranya pengembangan kurikulum, pengadaan bahan ajar, pembenahan perangkat media pembelajaran, dan lain-lain. Melalui usaha ini diharapkan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, efektif, dan efisien.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu melalui pemilihan metode yang tepat. Hal tersebut akan turut menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Pembelajaran kadang memerlukan metode yang berpusat pada guru, tetapi interaksi antara

³ Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group. 2010), hlm 147

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa harus lebih ditekankan agar pembelajaran menjadi lebih bermakna.⁴

Peranan guru sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Beberapa diantaranya adalah kemampuan guru dalam memilih metode pembelajaran dan media pembelajaran yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Salah satunya dengan pemilihan metode yang tepat, maka akan membuat kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna dan menyenangkan. Namun, dalam kenyataan jika guru kurang tepat dalam memilih metode pembelajaran maka akan mengakibatkan peran siswa dalam kegiatan pembelajaran rendah. Siswa sering kali hanya sebagai objek dalam kegiatan pembelajaran, karena siswa hanya dibiasakan untuk mencatat dan mendengarkan saja, selain itu juga jarang dilatih untuk berpikir. Hal ini tentu saja membuat kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa rendah, karena mereka tidak dibiasakan untuk berpendapat maupun untuk memecahkan berbagai masalah yang sedang dihadapi.⁵

Guru diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik sehingga siswa dapat terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu yang dapat dilakukan yaitu dengan memilih metode pembelajaran yang dapat memberi kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk berkembang sesuai dengan keinginan dan kemampuan. Hal ini dilakukan agar siswa menjadi bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah, karena mereka merasa ikut dilibatkan dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satunya yaitu pada kegiatan pembelajaran

⁴ Anderson & Krathwohl, *Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm. 154

⁵ *Ibid*, hlm.155

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IPS yang merupakan mata pelajaran wajib di MTs/SMP.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MTs/SMP diharapkan mampu mengantarkan siswa agar lebih arif dalam hidup bermasyarakat sehingga berbagai permasalahan sosial dapat dikurangi atau dihindari.

Berdasarkan pra survei terhadap pembelajaran IPS di kelas VII SMPN 2 Rupat Kabupaten Bengkalis, siswa kurang dihadapkan pada kasus-kasus atau masalah yang menuntut untuk diupayakan pemecahannya. Hal tersebutlah yang menyebabkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa rendah, siswa dibiasakan untuk mencatat dan mendengarkan, serta kurang dihadapkan pada permasalahan-permasalahan yang ada. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala yang ada seperti:

1. Siswa terlihat cenderung banyak yang diam dan hanya sedikit yang bertanya didalam diskusi.
2. Siswa masih tidak tercapai dalam memberikan jawaban.
3. Pembelajaran IPS di kelas VII SMPN 2 Rupat cenderung didominasi oleh guru, sehingga siswa hanya berperan sebagai objek.
4. Serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru cenderung monoton.

Selain itu, kemampuan berpikir tingkat siswa yang rendah juga dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa saat melaksanakan pretest sebelum diterapkannya sebuah metode pembelajaran, yakni hanya satu orang dari duapuluh sembilan siswa yang mendapatkan nilai 100.

Mengatasi permasalahan dalam pembelajaran IPS tersebut dibutuhkan pengembangan metode pembelajaran yang kreatif yang tentunya berorientasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau berpusat kepada siswa. Pembelajaran yang dipusatkan pada siswa akan berperan aktif dalam pembelajaran dan dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan belajar seperti manajemen waktu, berpikir kritis, dan keterampilan memecahkan masalah. Dalam mengembangkan metode pembelajaran guru harus memperhatikan bahwa pada metode yang digunakan itu berpusat pada peserta didik dan guru hanya sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu metode yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa yaitu dengan metode *Problem Solving*. Dalam metode ini peran guru tidak dominan lagi. Guru hanya berfungsi sebagai fasilitator bagi siswa. Metode pemecahan masalah (*problem solving*) bukan hanya sekedar metode mengajar tetapi juga merupakan suatu metode berpikir, sebab dalam *problem solving* dapat menggunakan metode- metode lainnya dimulai dengan mencari data sampai kepada menarik kesimpulan atau dengan arti lain metode pemecahan masalah adalah suatu cara mengajar yang merangsang dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk atas inisiatif sendiri mampu melakukan analisis dan sintesis terhadap persoalan yang dihadapi sehingga diperoleh penyelesaiannya.⁶

Melalui pembelajaran *Problem Solving*, maka siswa akan mendapatkan berbagai pengalaman, mereka mampu memecahkan masalah baik dalam kegiatan pembelajaran, maupun masalah dalam lingkungan

⁶ Desak Putu Eka Nilakusmawati, Ni Made Asih (*Kajian Teoritis Beberapa Model Pembelajaran* (Denpasar, September 2012), hlm 51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka kelak. Secara tidak langsung metode ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa, karena siswa akan dihadapkan pada suatu masalah yang harus mereka pecahkan baik secara kelompok maupun individu.

Berdasarkan fenomena atau gejala- gejala yang sudah dipaparkan, maka orientasi penelitian ini diformulasikan dengan judul **“Pengaruh Metode *Problem Solving* Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (*High Order Thinking Skill*) Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Rupa Kabupaten Bengkalis”**.

B. Penegasan Istilah

Supaya tidak terjadi pemahaman yang berbeda tentang variabel- variabel yang digunakan dan juga untuk memudahkan peneliti dalam menjelaskan apa yang sedang diteliti serta dapat bekerja lebih terarah, maka beberapa variabel- variabel perlu ditegaskan pada penelitian ini. Variabel- variabel tersebut adalah:

1. Metode *Problem Solving*

Metode *Problem Solving* (Pemecahan Masalah) merupakan cara penyajian bahan pembelajaran dengan menjadikan masalah sebagai titik tolak pembahasan untuk dianalisis dan disintesis dalam usaha mencari pemecahan atau jawaban oleh siswa.⁷ Pembelajaran dengan metode *problem solving* dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk menemukan sebuah solusi dari suatu

⁷ Adang Heriawan dkk, *Metodologi Pembelajaran: Kajian Teoritis Praktis* (Banten, LP3G : 2012), hlm. 93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

2. Berpikir Tingkat Tinggi

Berpikir tingkat tinggi meliputi keterampilan dan kemampuan untuk membedakan perbedaan antara informasi yang relevan dan berguna dan apa yang tidak dalam melihat dan memahami suatu situasi atau masalah. Ini berarti skeptis terhadap ide atau solusi yang tidak membedakan antara berbagai aspek dilema atau kesulitan. Kedua, ini termasuk mengatur informasi itu ke dalam potongan atau kategori yang berguna yang memungkinkan seseorang untuk mulai mengklarifikasi proses yang diperlukan untuk mengatasi situasi atau masalah. Ketiga, pemikiran tingkat tinggi memerlukan pengembangan inisiatif, metodologi, atau solusi yang mencakup pemikiran logis, kreatif, dan moral.⁸ Berpikir tingkat tinggi dalam penelitian ini adalah hasil atau tindakan yang dilakukan oleh siswa dalam mengambil dan memilih solusi yang tepat dari suatu permasalahan.

Berdasarkan variabel- variabel penelitian yang sudah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode *problem solving* ini, siswa dapat mengidentifikasi dan memecahkan masalah-masalah kompleks dengan lebih efektif, mengembangkan keterampilan kognitif mereka, dan membangun kepercayaan diri mereka dalam mengatasi tugas- tugas yang menantang. Oleh karena itu, penggabungan metode pemecahan masalah ke dalam proses pembelajaran sangatlah penting

⁸M. Kholis Amrullah “Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi: Analisis Filosofis, Pedagogis, Psikologi, Dan Sosial” Jurnal, NIZHAM, Vol. 10, No. 02, Juli-Desember 2022

untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa

Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat masalah-masalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran IPS di Kelas VII SMPN 2 Rupert, masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Siswa kurang mampu menganalisis informasi yang masuk atau merestruktur informasi pada bagian yang lebih kecil.
- b. Siswa kurang mampu membuat hipotesis, mengkritik, dan melakukan pengujian.
- c. Siswa kurang mampu mengorganisasikan unsur- unsur menjadi struktur baru yang belum pernah ada sebelumnya.
- d. Pembelajaran di kelas masih cenderung berpusat pada guru.
- e. Metode yang digunakan guru terlalu monoton.
- f. Siswa masih terlihat kurang mampu berkontribusi dan menjawab pertanyaan guru.
- g. Faktor- faktor yang mempengaruhi metode pembelajaran IPS terhadap berpikir tingkat tinggi siswa.
- h. Pengaruh metode problem solving terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi (*high order thinking skill*) siswa pada mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Rupert Kabupaten Bengkalis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, mengingat begitu luasnya permasalahan yang ada, dengan mempertimbangkan segenap keterbatasan tenaga, waktu, biaya dan kemampuan teoritik serta metodologis. Sehingga peneliti membatasi permasalahan pada penelitian ini yakni:

- a. Fokus terhadap metode *problem solving* dalam pembelajaran IPS dan,
- b. Pada aspek kemampuan berpikir tingkat tinggi.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:
Seberapa Besar Pengaruh Metode *Problem Solving* Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (*Higher Order Thinking Skill*) Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Rupa Kabupaten Bengkalis?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu: Untuk Mengetahui Besarnya Pengaruh Metode *Problem Solving* Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (*Higher Order Thinking Skill*) Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Rupa Kabupaten Bengkalis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah di atas maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menyumbangkan pemikiran dan wawasan yang lebih dalam kepada pembaca untuk mengembangkan kualitas pendidikan, meningkatkan kualitas guru dan siswa, memaksimalkan nilai siswa terutama dengan menerapkan metode *problem solving* khususnya pada mata pelajaran IPS, serta bisa menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

- a) Diharapkan penelitian ini dapat membantu agar siswa dapat lebih percaya diri berani meningkatkan kemampuan berpikir dan memecahkan masalah
- b) Dengan menggunakan metode *problem solving* diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan pemahaman belajar meningkatkan keaktifan dan kemampuan berpikir kreatif serta berpotensi mengembangkan kemampuan belajarnya
- c) Dan diharapkan agar siswa semakin termotivasi untuk belajar karena siswa mampu berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan suasana pembelajaran semakin bervariasi dan

cenderung tidak membosankan,

2) Bagi Guru

- a) Diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru sebagai upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan berpikir tingkat tinggi siswa.
- b) Melalui penelitian ini guru dapat memilih metode *problem solving* sebagai salah satu pilihan yang tepat untuk siswanya dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi serta dapat memberikan variasi dalam teknik pengajaran IPS.
- c) Guru juga dapat menjadikan metode *problem solving* sebagai alternatif untuk memecahkan masalah dan mencapai tujuan pembelajaran siswa.
- d) Dengan guru membiasakan siswa belajar menggunakan metode *problem solving* maka akan melatih kemampuan siswa dalam memecahkan masalah serta dapat meningkatkan berpikir tingkat tinggi peserta didik semaksimal mungkin

3) Bagi Kepala Sekolah

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, maka kepala sekolah dapat memberikan motivasi kepada para guru terutama pada guru IPS untuk meningkatkan kinerja dengan menerapkan inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Bagi Peneliti
 - a) Penelitian ini merupakan bentuk usaha peneliti dalam memperdalam tentang metode pembelajaran serta menambah pengalaman bagi peneliti.
 - b) Metode *problem solving* ini juga bisa diterapkan oleh peneliti dalam proses pembelajaran dihari kelak nanti.
 - c) Menjadi motivasi dan inovasi bagi peneliti dalam menentukan metode pembelajaran dihari kelak nanti.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

Kajian Teori

1. Metode *Problem Solving*

a. Pengertian Metode *Problem Solving*

Metode pembelajaran merupakan hal yang sangat diperlukan untuk mencapai target atau tujuan pembelajaran, yang mana yang cocok diterapkan kepada siswanya agar mendapat hasil yang di inginkan. Metode *Problem Solving* ini diharapkan bisa membuat siswa belajar memecahkan masalah dengan cara yang benar dan juga sesuai. Hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap kemandirian siswa ketika menghadapi masalah yang ada di lingkungan sekitarnya.

Metode pemecahan masalah (*problem solving*) adalah penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran dengan jalan melatih siswa menghadapi berbagai masalah baik itu masalah pribadi atau perorangan maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau secara bersama-sama. *Problem solving* (metode pemecahan masalah) bukan hanya sekedar metode mengajar tetapi juga merupakan suatu metode berpikir karna dalam *problem solving* dapat menggunakan metode- metode lainnya yang dimulai dengan mencari data sampai pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menarik kesimpulan.⁹

Metode *problem solving* sering disebut “metode ilmiah” (*scientific method*) karena langkah-langkah yang digunakan adalah langkah- langkah ilmiah yang dimulai dari merumuskan masalah, merumuskan jawaban sementara (hipotesis), mengumpulkan dan mencari data/ fakta, menarik kesimpulan atau melakukan generalisasi, dan mengaplikasikan temuan ke dalam situasi baru.¹⁰

Metode *problem solving* adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan menjadikan masalah sebagai titik tolak pembahasan untuk dianalisis dan disintesis dalam usaha untuk mencari pemecahan atau jawabannya oleh siswa dengan cara melakukan daya berpikir (penalaran) yang bersumber tidak terbatas pada buku saja tetapi juga bersumber dari peristiwa- peristiwa yang riil di tengah masyarakat yang sesuai dengan kurikulum berlaku.¹¹

Dalam pelaksanaan pembelajaran sehari- hari metode pemecahan masalah banyak digunakan guru bersama dengan penggunaan metode lainnya. Dengan metode ini guru tidak memberikan informasi dulu tetapi informasi diperoleh siswa setelah memecahkan masalahnya. Pembelajaran pemecahan masalah berangkat dari masalah

⁹ Asmuri, *Metodologi Pembelajaran PAI Perspektif Kontekstual* (Pekanbaru, CV Mutiara Pesisir Sumatra. 2014), hlm.164

¹⁰ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.213

¹¹ *Ibid*, hlm. 164

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang harus dipecahkan melalui pratikum atau pengamatan.¹²

Metode *Problem Solving* dinilai potensial untuk melatih siswa berpikir kreatif ketika menghadapi masalah pribadi maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau secara bersama. Di dalam *problem solving*, siswa belajar secara mandiri untuk mengidentifikasi penyebab masalah dan solusi pemecahan masalahnya. Tugas guru dalam metode *problem solving* adalah memberikan kasus atau masalah untuk dipecahkan oleh siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dipahami bahwa metode *problem solving* (pemecahan masalah) merupakan suatu penyajian materi pembelajaran yang menghadapkan siswa pada persoalan yang harus dipecahkan atau diselesaikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran ini siswa di haruskan melakukan penyelidikan autentik untuk mencari penyelesaian terhadap masalah yang diberikan. Mereka menganalisis dan mengidentifikasi masalah, mengembangkan hipotesis, mengumpulkan dan menganalisis informasi dan membuat kesimpulan.

b. Langkah- Langkah Metode *Problem Solving*

Sebelum memulai pembelajaran, seorang siswa harus memahami metodologi pengajaran yang hendak digunakan, mulai dari pendahuluan hingga penutup. Jika siswa memiliki pemahaman yang

¹² *Ibid*, hlm. 165

jelas tentang semua metode pengajaran, akan lebih mudah bagi mereka untuk menerapkannya. Dampaknya juga akan terlihat pada hasil pembelajaran yang dicapainya nanti. Adapun langkah-langkah dalam *problem solving* yaitu:

- 1) Persiapan
 - a) Bahan- bahan yang akan dibahas terlebih dahulu disiapkan oleh guru.
 - b) Guru menyiapkan alat- alat yang dibutuhkan sebagai bahan pembantu dalam memecahkan persoalan.
 - c) Guru memberikan gambaran secara umum tentang cara- cara pelaksanaannya.
 - d) Persoalan yang disajikan hendaknya jelas dapat merancang siswa untuk berpikir.
 - e) Persoalan harus bersifat praktis dan sesuai dengan kemampuan siswa
- 2) Pelaksanaan
 - a) Guru menjelaskan secara umum tentang masalah yang dipecahkan.
 - b) Guru meminta kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang tugas yang dilaksanakan.
 - c) Siswa dapat bekerja secara individual atau berkelompok
 - d) Siswa dapat menemukan pemecahannya dan mungkin pula tidak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Kalau pemecahannya tidak ditemukan siswa, hal tersebut didiskusikan.
- f) Pemecahan masalah dapat dilaksanakan dengan pikiran.
- g) Data diusahakan mengumpulkan sebanyak- banyaknya untuk analisis sehingga dijadikan fakta.
- h) Membuat kesimpulan.¹³

Memecahkan masalah dapat dipandang sebagai suatu proses, dimana siswa menemukan kombinasi aturan-aturan yang telah dipelajarinya terlebih dahulu yang digunakan untuk memecahkan masalah yang baru.

Langkah-langkah metode *problem solving* menurut ahli yang lain yakni:

- 1) Menyiapkan isu/masalah yang jelas untuk dipecahkan. Masalah ini harus tumbuh dari siswa sesuai dengan taraf kemampuannya juga sesuai materi yang disampaikan dan kehidupan riil siswa/keseharian.
- 2) Menuliskan tujuan/kompetensi yang hendak dicapai.
- 3) Mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut. Misalnya, dengan jalan membaca buku-buku, meneliti, bertanya, dan lain sebagainya.
- 4) Menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut. Dugaan jawaban ini tentu saja didasarkan kepada data yang telah diperoleh

¹³ Abdul Kodir, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung, CV Pustaka Setia, 2011), hlm 85-86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada langkah kedua diatas.

- 5) Menguji kebenaran jawaban sementara tersebut. Dalam langkah ini, siswa harus berusaha memecahkan masalah sehingga betul-betul yakin bahwa jawaban tersebut betul-betul cocok dengan jawaban sementara atau sama sekali tidak sesuai. Untuk menguji kebenaran jawaban tersebut, tentu saja diperlukan metode-metode lainnya seperti demonstrasi.
- 6) Tugas, diskusi, dan lain-lain.
- 7) Menarik kesimpulan, artinya siswa harus sampai pada kesimpulan terakhir tentang jawaban dari masalah tersebut.¹⁴

Selain itu, terdapat enam langkah- langkah yang harus dilaksanakan dalam pembelajaran dengan metode *problem solving*, sebagai berikut:

- 1) Merumuskan masalah, yaitu langkah siswa mengetahui dan merumuskan masalah secara jelas
- 2) Menelaah masalah, yaitu langkah siswa menggunakan pengetahuan untuk memperinci menganalisa masalah dari berbagai sudut.
- 3) Merumuskan hipotesis, yaitu langkah siswa berimajinasi dan menghayati ruang lingkup, akibat- akibat dan alternatif penyelesaian.
- 4) Mengumpulkan dan mengelompokkan data sebagai bahan pembuktian hipotesis, yaitu langkah kecakapan siswa dalam

¹⁴ Ibid, hlm.213

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencari dan menyusun data, menyajikan data dalam bentuk diagram, gambar dan tabel.

- 5) Pembuktian hipotesis, yaitu kecakapan siswa dan membahas data, kecakapan menghubungkan- hubungkan dan menghitung keterampilan mengambil keputusan dan kesimpulan.
- 6) Menentukan pilihan penyelesaian, yaitu kecakapan siswa membuat alternatif penyelesaian kecakapan dengan memperhitungkan akibat yang terjadi pada setiap pilihan.¹⁵

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, maka langkah-langkah model pembelajaran problem solving yang digunakan pada penelitian ini merujuk pada langkah-langkah menurut Asmuri dengan alasan langkah pembelajaran berdasarkan Asmuri lebih mudah diaplikasikan dalam pembelajaran IPS di SMPN 2 Rupert yakni sebagai berikut:

- 1) Merumuskan masalah
- 2) Menelaah masalah
- 3) Merumuskan hipotesis
- 4) Mengumpulkan dan mengelompokkan data
- 5) Pembuktian hipotesis
- 6) Menentukan pilihan penyelesaian.

¹⁵ *Ibid*, hlm 167

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Problem Solving*

1) Kelebihan Metode *Problem Solving*

Berikut beberapa kiat metodologi pemecahan masalah yakni:

- a) Dengan menggunakan metode ini, pembelajaran berbasis sekolah dapat menjadi lebih relevan secara langsung dengan kehidupan sehari-hari siswa, yaitu kehidupan profesional mereka.
- b) Mempelajari keterampilan baru melalui teknik pemecahan masalah dapat membantu guru mempersiapkan siswa menghadapi situasi dunia nyata.
- c) Menangani masalah di kelas, di masyarakat, dan di tempat kerja semuanya akan membantu siswa menjalani kehidupan yang memuaskan.
- d) Metode ini meningkatkan interaksi saudara kandung yang kreatif dan menyeluruh karena selama proses pembelajaran, saudara kandung sering terlibat dalam aktivitas mental sambil mencari solusi untuk masalah.¹⁶

2) Kekurangan Metode *Problem Solving*

Berikut ini beberapa kekurangan metode *problem solving*, antara lain:

- a) Menentukan masalah yang tingkat kesulitannya sesuai dengan

¹⁶ Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), hlm.92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat berpikir siswa, tingkat sekolah dan kelasnya serta pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki siswa, sangat memerlukan kemampuan dan keterampilan guru.

- b) Pada saat menggunakan metode ini, proses pembelajaran selalu membutuhkan banyak waktu dan seringkali tumpang tindih dengan proses pembelajaran lainnya,
- c) Mengubah kebiasaan siswa belajar dengan mendengarkan dan menerima informasi dari guru menjadi belajar dengan banyak berfikir memecahkan permasalahan sendiri atau kelompok, yang kadang-kadang memerlukan berbagai sumber belajar, merupakan kesulitan tersendiri bagi siswa.¹⁷

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode *problem solving* memiliki kelebihan dan kelemahan, namun demikian agar siswa berhasil dalam belajar pemecahan masalah, guru hendaknya memberikan petunjuk yang jelas kepada siswa. Petunjuk tersebut dapat berupa pertanyaan yang diajukan untuk mengingat kembali konsep atau aturan yang relevan dengan masalah yang dihadapi.

2. Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi

a. Pengertian Berpikir Tingkat Tinggi

Kemampuan berpikir tingkat tinggi/*higher order thinking skills* (HOTS) adalah proses berpikir yang mengharuskan siswa untuk

¹⁷ *Ibid.* hlm 93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memanipulasi informasi dan ide-ide dalam syarat tertentu yang membuat mereka mengerti terhadap sesuatu yang baru.¹⁸ Berpikir tingkat tinggi melibatkan berpikir kritis dan juga kreatif yang dipandu oleh ide-ide kebenaran yang masing-masing mempunyai makna. Berpikir kritis dan kreatif saling ketergantungan seperti kriteria, nilai-nilai nalar dan emosi.¹⁹

Kemampuan berpikir tingkat tinggi/ *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) adalah proses berpikir yang mengharuskan siswa memanipulasi informasi dan ide-ide dalam cara tertentu yang memberi mereka pengertian dan implikasi baru. Berpikir tingkat tinggi merupakan cara berpikir yang tidak lagi hanya menghafal secara verbalistik saja namun juga memaknai hakikat dari yang terkandung diantaranya untuk mampu memaknai makna dibutuhkan cara berpikir yang integralistik dengan analisis, sintesis, mengasosiasi hingga menarik kesimpulan menuju penciptaan ide-ide kreatif dan produktif.²⁰

Kemampuan berpikir tingkat tinggi (*High Order Thinking Skills*) merupakan suatu proses berpikir siswa dalam level kognitif yang lebih tinggi yang dikembangkan dari berbagai konsep dan metode kognitif dan taksonomi pembelajaran seperti *problem solving*,

¹⁸ Heri Gunawan. *Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi*. (Bandung: Alfabeta. 2012) hlm 172

¹⁹ Kuswana & Wowo. *Taksonomi Kognitif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012) hlm 292

²⁰ Ernawati. "Pengembangan *High Order Thinking Skill (HOT)* Melalui Metode Pembelajaran *Mind Banking* Dalam Pendidikan Agama Islam. In *1st International Conference On Islamic Civilization Ans Society (ICICS)*. J(urnal Equation Volume 5 Nomor 1, Maret 2022), ISSN 2699-3291

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

taksonomi bloom, dan taksonomi pembelajaran, penganjuran dan penilaian.²¹

Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa adalah kemampuan siswa untuk menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. Namun, pada penelitian ini hanya membahas dua kemampuan berpikir tingkat tinggi saja yaitu kemampuan siswa dalam menganalisis dan mengevaluasi. Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dinilai dengan menggunakan skor yang diperoleh siswa pada soal tes kemampuan berpikir tingkat tinggi yang peneliti berikan.²²

Kemampuan berpikir tingkat tinggi dapat dimaknai sebagai kemampuan berpikir kompleks yang mencakup mengurai materi, mengkritisi serta menciptakan solusi pada pemecahan masalah.²³ Kemampuan berpikir tingkat tinggi penting untuk “Mempersiapkan generasi muda dengan bekal kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta terampil dalam mengambil keputusan guna memecahkan masalah”.²⁴

Tujuan utama dari kemampuan berpikir tingkat tinggi (*High Order Thinking Skills*) adalah bagaimana meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik pada level yang lebih tinggi, terutama yang berkaitan dengan kemampuan untuk berpikir secara kritis dalam

²¹ Saputra Hatta. “Pengembangan Mutu Pendidikan Menuju Era Global: Penguat Mutu Pembelajaran Dengan Penerapan HOTS (High Order Thinking Skills).” *Jurnal Equation* Volume 5 Nomor 1, Maret 2022, ISSN 2599-3291

²² Anderson, L. W. & Krathwohl, L. W. *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. (*Jurnal Equation* Volume 5 Nomor 1, Maret 2022), ISSN 2599-3291

²³ Budiarta. *Potret Implementasi Pembelajaran Berbasis High Order Thinking Skills (HOTS)*. *Jurnal Equation* Volume 5 Nomor 1, Maret 2022, ISSN 2599-3291

²⁴ Sani, R. *Pembelajaran Berbasis HOT (Higher Order Thinking Skill)*. *Jurnal Equation* Volume 5 Nomor 1, Maret 2022, ISSN 2599-3291

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerima berbagai jenis informasi dan menerima berbagai jenis pengetahuan yang dimiliki, serta membuat keputusan dalam situasi-situasi yang kompleks.²⁵ Dapat disimpulkan bahwa *High order thinking skill* adalah keterampilan berpikir pada tingkat yang lebih tinggi lebih dari menghafal, mengulang fakta, atau menerapkan aturan. *High order thinking skill* merupakan kemampuan kognitif tingkat tinggi untuk menganalisis, mengevaluasi dan mencipta, serta pengalaman yang telah dimilikinya untuk berpikir secara kritis dalam upaya untuk menemukan solusi untuk permasalahan-permasalahan yang baru.

b. Indikator Berpikir Tingkat Tinggi

HOTS harus dilaksanakan dalam proses pembelajaran oleh guru. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik menuju tingkat yang lebih tinggi. Hal ini senada dengan pendapat seorang ahli, "*HOT is a major component of creative and critical thinking and creative thinking pedagogy can help students develop more innovative adiea, ideal prespective and imaginative insight*". Dengan melatih HOTS kepada siswa akan mengeksplor kemampuan dan cara berpikir peserta didik. Kelebihan belajar HOTS akan dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingginya.²⁶

²⁵ Saputra Hatta "Pengembangan Mutu Pendidikan Menuju Era Global: Penguat Mutu Pembelajaran Dengan Penerapan HOTS (High Order Thingking Skills). Jurnal Equation Volume 5, Nomor 1, Maret 2022, ISSN 2599-3291

²⁶ Chinedu, C., & Kamin, Y. Strategies For Improving Higher Order Thinking Skills In Teaching And Learning Of Design And Technology Education. Journal of Technical Education and Training (JTET), 7(2), 2015 35–43

Seseorang dapat dikatakan memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi jika memenuhi indikator-indikator kemampuan berpikir tingkat tinggi. Menurut seorang ahli menyebutkan beberapa indikator untuk mengukur berpikir tingkat tinggi siswa yaitu:

- 1) Menganalisis
 - a) Menganalisis informasi yang masuk dan membagi-bagi atau merestruktur informasi pada bagian yang lebih kecil untuk mengenali pola hubungannya
 - b) Mampu mengenali dan membedakan faktor penyebab dan akibat dari sebuah skenario yang rumit mengidentifikasi atau merumuskan pertanyaan
- 2) Mengevaluasi
 - a) Memberikan penilaian kepada solusi, gagasan, dan metodologi dengan menggunakan kriteria yang cocok atau standar yang telah ada untuk menentukan nilai efektifnya dan manfaatnya
 - b) Membuat hipotesis, mengkritik, dan melakukan pengujian
 - c) Menerima atau menolak suatu pertanyaan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan
- 3) Mencipta
 - a) Membuat generalisasi suatu ide atau cara pandang terhadap sesuatu.
 - b) Merancang sesuatu untuk menyelesaikan masalah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Mengorganisasikan unsur-unsur atau bagian-bagian yang menjadi struktur baru yang belum pernah ada sebelumnya.²⁷

c. Taksonomi Berpikir

1. Taksonomi Bloom

Taksonomi belajar dalam domain kognitif, yang palim umum dilakukan adalah taksonomi bloom. Taksonomi bloom yang telah digunakan cukup lama untuk membuat rancangan instruksional dalam dunia pendidikan. Seorang ahli menelaah kembali dan melakukan revisi sebagai berikut.²⁸

TABEL II.1
REVISI TAKSONOMI BLOOM

Kegiatan	Taksonomi Bloom (1956)	Anderson & Krathwohl (2000)
C1	Pengetahuan	Mengingat
C2	Pengalaman	Memahami
C3	Aplikasi	Menerapkan
C4	Analisis	Menganalisis
C5	Sintesis	Mengevaluasi
C6	Evaluasi	Berkreasi

Sumber: *Anderson & Krathwohl*

Revisi taksonomi di atas mendeskripsikan perbedaan antara proses kognitif dengan dimensi pengetahuan buka kurung pengetahuan faktual pengetahuan konseptual pengetahuan prosedural dan pengetahuan metakognitif revisi taksonomi tersebut memberikan gambaran bahwa yang termasuk dalam kemampuan

²⁷ Anderson dan Krathwohl, *Revisi Taksonomi Bloom*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hlm

²⁸ Abdullah Sani, Ridwan. *Penilaian Autentik*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2016) hlm 387

berpikir tingkat rendah yaitu mengingat, memahami, dan mengaplikasikan. Sedangkan yang termasuk dalam kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah menganalisis, mengevaluasi, dan berkreasi hal tersebut sesuai dengan dimensi proses kognitif yang semakin meningkat dari mengingat sampai berkreasi.

Melalui taksonomi yang telah direvisi memiliki rangkaian proses yang menunjukkan kompleksitas kognitif dengan menambahkan dimensi pengetahuan, yaitu:

1) Pengetahuan Faktual

Pengetahuan faktual berisi elemen-elemen dasar yang harus diketahui para siswa jika mereka akan dikenalkan dengan suatu disiplin atau untuk memecahkan masalah apapun di dalamnya. Elemen-elemen biasanya merupakan simbol - simbol yang berkaitan dengan beberapa referensi konkret, atau "benang-benang simbol" yang menyampaikan informasi penting. Sebagian terbesar, pengetahuan faktual muncul pada level abstraksi yang relatif rendah. Dua bagian jenis pengetahuan faktual adalah:

- a) Pengetahuan terminologi meliputi nama-nama dan simbol-simbol verbal dan non-verbal tertentu (contohnya kata-kata, angka-angka, tanda-tanda, dan gambar-gambar).
- b) Pengetahuan yang detail dan elemen-elemen yang spesifik mengacu pada pengetahuan peristiwa-peristiwa, tempat-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tempat, orang-orang, tanggal, sumber informasi, dan sebagainya.²⁹

2) Pengetahuan Konseptual

Pengetahuan konseptual meliputi skema-skema, modelmodel mental, atau teori-teori eksplisit dan implisit dalam model -model psikologi kognitif yang berbeda. Pengetahuan konseptual meliputi tiga jenis:

- a) Pengetahuan klasifikasi dan kategori meliputi kategori, kelas, pembagian, dan penyusunan spesifik yang digunakan dalam pokok bahasan yang berbeda.
- b) Prinsip dan generalisasi cenderung mendominasi suatu disiplin ilmu akademis dan digunakan untuk mempelajari fenomena atau memecahkan masalah- masalah dalam disiplin ilmu.
- c) Pengetahuan teori, model, dan struktur meliputi pengetahuan mengenai prinsip-prinsip dan generalisasi-generalisasi bersama dengan hubungan- hubungan diantara mereka yang menyajikan pandangan sistemis, jelas, dan bulat mengenai suatu fenomena, masalah, atau pokok bahasan yang kompleks.³⁰

²⁹ Yoki Ariyana dkk, *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi* (Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2018), hlm. 6-7

³⁰ *Ibid*, hlm.7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Pengetahuan prosedural

Pengetahuan prosedural, "pengetahuan mengenai bagaimana" melakukan sesuatu. Hal ini dapat berkisar dari melengkapai latihan-latihan yang cukup rutin hingga memecahkan masalah-masalah baru. Pengetahuan prosedural sering mengambil bentuk dari suatu rangkaian langkah-langkah yang akan diikuti. Hal ini meliputi pengetahuan keahlian-keahlian, algoritma-algoritma, teknik-teknik, dan metode-metode secara kolektif disebut sebagai prosedur-prosedur.

a) Pengetahuan keahlian dan algoritma spesifik suatu subjek.

Pengetahuan prosedural dapat diungkapkan sebagai suatu rangkaian langkah- langkah, yang secara kolektif dikenal sebagai prosedur. Kadangkala langkah- langkah tersebut diikuti perintah yang pasti; di waktu yang lain keputusan-keputusan harus dibuat mengenai langkah mana yang dilakukan selanjutnya. Dengan cara yang sama, kadang-kadang hasil akhirnya pasti; dalam kasus lain hasilnya tidak pasti. Meskipun proses tersebut bisa pasti atau lebih terbuka, hasil akhir tersebut secara umum dianggap pasti dalam bagian jenis pengetahuan.

b) Pengetahuan teknik dan metode spesifik suatu subjek.

Pengetahuan teknik dan metode spesifik suatu subjek meliputi pengetahuan yang secara luas merupakan hasil dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsesus, persetujuan, atau norma- norma disipliner daripada pengetahuan yang lebih langsung merupakan suatu hasil observasi, eksperimen, atau penemuan. Bagian jenis pengetahuan ini secara umum menggambarkan bagaimana para ahli dalam bidang atau disiplin ilmu tersebut berpikir dan menyelesaikan masalah-masalah daripada hasil- hasil dari pemikiran atau pemecahan masalah tersebut.

- c) Pengetahuan kriteria untuk menentukan kapan menggunakan prosedur- prosedur yang tepat. Sebelum terlibat dalam suatu penyelidikan, para siswa dapat diharapkan mengetahui metode- metode dan teknik-teknik yang telah digunakan dalam penyelidikan-penyelidikan yang sama. Pada suatu tingkatan nanti dalam penyelidikan tersebut, mereka dapat diharapkan untuk menunjukkan hubungan-hubungan antara metode-metode dan teknik-teknik yang mereka benar-benar lakukan dan metode-metode yang dilakukan oleh peserta didik lain.³¹

4) Pengetahuan Metakognitif

Pengetahuan metakognitif adalah pengetahuan mengenai kesadaran secara umum sama halnya dengan kewaspadaan dan pengetahuan tentang kesadaran pribadi seseorang. Penekanan kepada siswa untuk lebih sadar dan bertanggung jawab untuk

³¹ *Ibid*, hlm. 7-8

pengetahuan dan pemikiran mereka sendiri. Perkembangan para siswa akan menjadi lebih sadar dengan pemikiran mereka sendiri sama halnya dengan lebih banyak mereka mengetahui kesadaran secara umum, dan ketika mereka bertindak dalam kewaspadaan ini, mereka akan cenderung belajar lebih baik. Pengetahuan tentang strategi, yaitu: tentang strategi umum untuk belajar dan berpikir dalam memecahkan masalah. Pengetahuan ini digunakan bukan hanya dalam suatu bidang tertentu, tetapi juga dalam bidang yang lainnya.

- a) Pengetahuan strategis, pengetahuan strategis adalah pengetahuan mengenai strategi-strategi umum untuk pembelajaran, berpikir, dan pemecahan masalah.
- b) Pengetahuan mengenai tugas kognitif, termasuk pengetahuan kontekstual dan kondisional. Para siswa mengembangkan pengetahuan mengenai strategi-strategi pembelajaran dan berpikir, pengetahuan ini mencerminkan baik strategi- strategi umum apa yang digunakan dan bagaimana menggunakan mereka.
- c) Pengetahuan diri, kewaspadaan diri mengenai keluasan dan kelebaran dari dasar pengetahuan dirinya merupakan aspek penting pengetahuan-diri. Para siswa perlu memperhatikan terhadap jenis strategi yang berbeda. Kesadaran seseorang cenderung terlalu bergantung pada strategi tertentu, dimana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat strategi-strategi yang lain yang lebih tepat untuk tugas tersebut, dapat mendorong ke arah suatu perubahan dalam penggunaan strategi.³²

3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Rumusan tentang pengertian IPS telah banyak dikemukakan oleh para ahli IPS atau *social studies*. Di sekolah-sekolah Amerika pengajaran IPS dikenal dengan *social studies*. Jadi, istilah IPS merupakan terjemahan *social studies*. Dengan demikian IPS dapat diartikan dengan “penelaahan atau kajian tentang masyarakat”. Dalam mengkaji masyarakat, guru dapat melakukan kajian dari berbagai perspektif sosial, seperti kajian melalui pengajaran Sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, politik-pemerintahan, dan aspek psikologi sosial yang disederhanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.³³

Istilah IPS di Indonesia mulai dikenal sejak tahun 1970-an sebagai hasil kesepakatan komunitas akademik dan secara formal mulai digunakan dalam sistem Pendidikan nasional dalam kurikulum 1975. Dalam dokumen kurikulum tersebut merupakan salah satu nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Mata pelajaran IPS merupakan sebuah nama mata

³² *Ibid*, hlm. 8

³³ *Ibid*, hlm. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelajaran integrasi dari mata pelajaran Sejarah, geografi dan ekonomi serta mata Pelajaran ilmu sosial lainnya.³⁴

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan perwujudan dari suatu pendekatan interdisipliner dari ilmu sosial. Ia merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial yakni, sosiologi, antropologi budaya, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik dan ekologi manusia, yang diformulasikan untuk tujuan intruksional dengan materi dari tujuan yang disederhanakan agar mudah dipelajari.³⁵

IPS sebagai pelajaran yang merupakan fusi atau paduan sejumlah mata pelajaran sosial. Dinyatakan bahwa IPS merupakan bagian kurikulum sekolah yang berhubungan dengan peran manusia dalam masyarakat yang terdiri atas berbagai subjek Sejarah, ekonomi, geografi, sosiologi, antropologi dan psikologi sosial.³⁶

Secara mendasar, pembelajaran IPS berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya. IPS berkenaan dengan dengan cara manusia memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan untuk memenuhi materi, budaya, dan kejiwaaanya, memanfaatkan sumber daya yang ada dipermukaan

³⁴ Emilia Susanti & Akmal, *Pendidikan IPS Terpadu* (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2016), hlm.3

³⁵ *Ibid*, hlm.2

³⁶ Sakilah, Loc. it

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bumi, mengatur kesejahteraan dan pemerintahannya maupun kebutuhan lainnya.³⁷

IPS bukan ilmu sosial pembelajaran IPS yang dilaksanakan baik pada pendidikan dasar maupun pada pendidikan tinggi tidak menekankan pada aspek teoritis keilmuannya, tetapi aspek praktis dalam mempelajari, menelaah, mengkaji gejala dan masalah sosial masyarakat, yang bobot dan keluasannya disesuaikan dengan jenjang pendidikan masing- masing.³⁸

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa, pendidikan IPS di sekolah merupakan suatu bentuk kajian interdisipliner yang memadukan sejumlah disiplin ilmu sosial dan humaniora dengan tetap menekankan pentingnya pengembangan pribadi seseorang agar menjadi warga negara yang baik dari negara mereka dan mampu menangani keadaan darurat di lingkungan terdekat mereka.

b. Tujuan Pembelajaran IPS

Sama halnya tujuan dalam bidang- bidang yang lain, tujuan pembelajaran IPS bertumpu pada tujuan yang lebih tinggi, Secara hirarki, tujuan pendidikan nasional pada tataran operasional dijabarkan dalam tujuan institusional tiap jenis dan jenjang pendidikan. Selanjutnya pencapaian tujuan institusional secara praktis dijabarkan

³⁷ *Ibid*, hlm. 3

³⁸ Sakilah, Loc.it

dalam tujuan kurikuler atau tujuan mata pelajaran pada setiap bidang studi dalam kurikulum, termasuk bidang studi IPS. Akhirnya tujuan kurikuler secara praktis operasional dijabarkan dalam tujuan instruksional atau tujuan pembelajaran.³⁹

Tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terutama membantu para siswa selaku warga negara agar mampu menjadi warga negara yang baik, dan mampu untuk mengambil keputusan secara rasional dengan dasar informasi yang mencukupi, dalam kaitan dengan permasalahan sosial yang hasilnya tidak hanya bermanfaat bagi diri pribadi, keluarga, tetapi juga berguna bagi masyarakat dan bangsanya sebagai bentuk perwujudan cinta tanah air. Tujuan kurikuler IPS yang harus dicapai sekurang- kurangnya meliputi hal-hal berikut:

- 1) Membekali siswa dengan pengetahuan social yang berguna dalam kehidupan bermasyarakat.
- 2) Membekali siswa dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisa dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.
- 3) Membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan dengan berbagai bidang keilmuan serta berbagai keahlian.
- 4) Membekali siswa dengan kesadaran, sikap mental yang positif,

³⁹ *Ibid*, hlm. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan keterampilan terhadap lingkungan hidup yang menjadi bagian kehidupannya yang tidak terpisahkan.

- 5) Membekali siswa dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, perkembangan masyarakat dan perkembangan ilmu dan teknologi.⁴⁰

Kelima tujuan diatas harus dicapai dalam pelaksanaan kurikulum IPS diberbagai Lembaga Pendidikan dengan keluasan, kedalaman dan bobot yang sesuai dengan jenis dan jenjang pendidikan yang dilaksanakan.

Gambaran terkait tujuan pembelajaran IPS maka dapat disimpulkan bahwa, tujuan pendidikan IPS di sekolah adalah untuk mengembangkan karakter siswa menjadi warga negara yang dapat dipercaya dan berprinsip yang mampu mendorong inkuiri yang kritis dan ingin tahu. Melalui pelatihan IPS di sekolah diharapkan siswa mampu mengembangkan kekuatan dan kemampuan masing-masing bangsa bangsa yang berhasil sehingga mampu mengenali dan mengatasi permasalahan lokal.

c. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kemiripan karakteristik kurikulum IPS dengan disiplin ilmu lain yang kebanyakan bersifat monolitik Ilmu pengetahuan sosial merupakan integrasi dari beberapa ilmu sosial, antara lain sosiologi

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 4-5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi dan antropologi. Ruang kelas IPS di SMP/MTs memiliki beberapa karakteristik tambahan sebagaimana tercantum di bawah ini.

Ilmu Pengetahuan Sosial

- 1) Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur Geografi, Sejarah, ekonomi, Hukum, dan Politik, Kewarganegaraan, Sosiologi, bahkan juga bidang Humaniora Pendidikan dan Agama
- 2) Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi sejarah ekonomi dan sosiologi yang dikemas sedemikian rupa hingga menjadi pokok bahasan atau topik tertentu
- 3) Standar kompetensi dan kompetensi inti dapat membantu berbagai masalah sosial yang membutuhkan pendekatan lintas dan multidisiplin. Kompetensi dan kompetensi inti dapat mendukung inisiatif dan perubahan cara hidup masyarakat umum sesuai prinsip.

Berdasarkan perspektif tentang karakteristik IPS di atas, dapat disimpulkan bahwa IPS adalah salah satu dari beberapa bidang studi yang mengintegrasikan pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu, seperti ekonomi, geografi, sosiologi, dan mata pelajaran lainnya.

Konsep Operasional

Konsep operasional adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional

menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan kontrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran kontrak yang lebih baik. Sehingga, dapat disimpulkan konsep operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat variabel yang diamati. Operasional mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan. Operasional bersifat spesifik, rinci, tegas dan pasti yang menggambarkan karakteristik variabel-variabel penelitian dan hal-hal yang dianggap penting.

Secara operasional, untuk membatasi konsep teoritis yang masih global maka penelitian ini difokuskan pada pengaruh metode problem solving terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skill*).

1. Untuk mengukur penggunaan metode *problem solving* (variabel X), dapat diukur dari indikator *problem solving* sebagai berikut:
 - 1) Merumuskan masalah, yaitu langkah siswa mengetahui dan merumuskan masalah secara jelas.
 - 2) Menelaah masalah, yaitu langkah siswa menggunakan pengetahuan untuk memperinci menganalisa masalah dari berbagai sudut.
 - 3) Merumuskan hipotesis, yaitu langkah siswa berimajinasi dan menghayati ruang lingkup, akibat- akibat dan alternatif penyelesaian.
 - 4) Mengumpulkan dan mengelompokkan data sebagai bahan pembuktian hipotesis, yaitu langkah kecakapan siswa dalam mencari dan menyusun data, menyajikan data dalam bentuk diagram, gambar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- dan tabel.
- 5) Pembuktian hipotesis, yaitu kecakapan siswa dan membahas data, kecakapan menghubungkan- hubungkan dan menghitung keterampilan mengambil keputusan dan kesimpulan.
 - 6) Menentukan pilihan penyelesaian, yaitu kecakapan siswa membuat alternatif penyelesaian kecakapan dengan memperhitungkan akibat yang terjadi pada setiap pilihan
2. Untuk mengukur berpikir tingkat tinggi (variabel Y), indikator yang digunakan dalam pembelajaran metode *problem solving* sebagai berikut.

TABEL II. 2
INDIKATOR KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI

No	Aspek Berpikir Tingkat Tinggi	Indikator
1	Menganalisis	a) Menganalisis informasi yang masuk dan membagi-bagi atau merestruktur informasi pada bagian yang lebih kecil untuk mengenali pola hubungannya b) Mampu mengenali dan membedakan faktor penyebab dan akibat dari sebuah skenario yang rumit c) Mengidentifikasi atau merumuskan pertanyaan
2	Mengevaluasi	a) Memberikan penilaian kepada solusi, gagasan, dan metodologi dengan menggunakan kriteria yang cocok atau standar yang telah ada untuk menentukan nilai efektifnya dan manfaatnya b) Membuat hipotesis, mengkritik, dan melakukan pengujian c) Menerima atau menolak suatu pertanyaan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan
3	Mencipta	a) Membuat generalisasi suatu ide atau cara pandang terhadap sesuatu b) Merancang sesuatu untuk menyelesaikan masalah c) Mengorganisasikan unsur-unsur atau bagian-bagian yang menjadi struktur baru yang belum pernah ada sebelumnya.

Sumber: Anderson & Krathwol

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Sebagai *Problem Solving*

Tidak semua proses pembelajaran terlaksana dengan efektif namun semua pembelajaran diharapkan bisa terlaksana dengan efektif. Pembelajaran yang efektif tidak hanya mengembangkan kemampuan menghafal siswa, memahami konsep, dan aplikasinya. Akan tetapi meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi seperti kritis, menalar, dan sebagainya. Dibutuhkan sebuah metode pembelajaran sebagai langkah awal untuk menyampaikan materi pembelajaran dari pendidik ke siswa. Salah satu metodenya adalah metode pembelajaran *problem solving*, cara yang digunakan dengan memunculkan masalah sebagai titik tolak pembelajaran untuk dipecahkan oleh siswa. Tujuannya untuk mendorong siswa untuk berpikir tingkat tinggi dan memperoleh solusi dari masalah yang dimunculkan. Dengan sistem pembelajaran HOTS siswa tidak hanya tumbuh dan berprestasi di sekolah namun untuk berkontribusi kepada kehidupan nyata dalam memecahkan masalah dan menemukan sosialnya.

Siswa akan memperoleh pemecahan masalah yang berbeda dan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Terdapat enam aspek yang dapat digunakan untuk mengukur pemecahan masalah yang dilakukan oleh siswa, yaitu:

- a. Menentukan masalah, dengan mendefinisikan masalah, menjelaskan permasalahan, menentukan kebutuhan data dan informasi yang mendukung penjelasan masalah sehingga menjadi lebih detail, dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. mempersiapkan kriteria untuk memperoleh hasil dari masalah yang dihadapi.
- b. Melakukan tinjauan masalah, menentukan objek yang berhubungan dengan masalah, memeriksa masalah yang terkait dengan asumsi kemudian menyatakan hipotesis dari masalah.
- c. Merancang solusi masalah, dengan siswa mengembangkan rencana pemecahan masalah, memetakan sub-materi yang berhubungan dengan masalah, memilih teori, prinsip, dan pendekatan yang sesuai dengan masalah, kemudian mengumpulkan informasi untuk menemukan solusi.
- d. Melaksanakan rencana, rencana yang sebelumnya telah disusun untuk dijalankan.
- e. Memeriksa solusi yang digunakan untuk memecahkan masalah.
- f. Mengevaluasi dengan memperkirakan hasil yang disimpulkan ketika mengimplementasikan solusi yang telah dibuat.⁴¹

Dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *problem solving* memiliki hubungan dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat siswa dalam pemecahan masalah.

Penelitian Relevan

Terdapat beberapa penelitian relevan yang akan peneliti lakukan, diantaranya sebagai berikut:

⁴¹ *Ibid*, hlm. 13-14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ahmad Fadillah: Pengaruh Pembelajaran Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Kelompok eksperimen menggunakan pembelajaran problem solving dan kelompok kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi eksperimen jenis nonequivalent control group design. Dengan sampel penelitian adalah siswa kelas 8.1 yang berjumlah 31 siswa sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas 8.2 yang berjumlah 31 siswa sebagai kelas kontrol. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terhadap nilai gain diperoleh $t_{hitung} = 3,33$, dan $t_{tabel} = 2,000$ pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.⁴² Persamaan yang sedang diteliti oleh peneliti dengan peneliti Ahmad Fadillah yaitu sama-sama menggunakan metode *problem solving* (variabel x), sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel y, Ahmad Fadillah menggunakan variabel y nya kemampuan berpikir kreatif, sedangkan saya kemampuan berpikir tingkat tinggi.
2. Noni Rahmawanty: Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika. Penelitian ini

⁴² Ahmad Fadillah. "Pengaruh Pembelajaran Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa" (Jurnal Pendidikan Matematika & Matematika. 2016) Volume 2 Nomor 1

bertujuan untuk mengetahui dan menjawab permasalahan tentang pengaruh metode pembelajaran problem solving terhadap kemampuan berpikir kritis matematika. Metode yang digunakan peneliti adalah metode penelitian eksperimen dengan kuantitatif, dan analisisnya adalah uji t, sampelnya adalah peserta didik kelas X sebanyak 30 peserta didik dari masing-masing kelas dengan teknik samplingnya adalah Proporsional random sampling. Dari hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan uji liliefors dimana kedua kelas berdistribusi normal, dan uji homogenitas dengan menggunakan uji F kedua kelas homogennya. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung}(5,093) > t_{tabel}(2,002)$ yang berarti penggunaan metode pembelajaran problem solving di SMK Islam Wijaya Kusuma, Lenteng Agung, Jakarta Selatan lebih berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis matematika dibandingkan dengan penggunaan metode pembelajaran problem based learning.⁴³ Persamaan yang sedang diteliti oleh peneliti dengan penelitian Noni Rahmawanty yaitu sama-sama menggunakan metode *problem solving* (variabel x), sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel y, Noni Rahmawanty menggunakan variabel y nya kemampuan berpikir kritis sedangkan saya kemampuan berpikir tingkat tinggi.

3. Ririn Handayani & Sigit Priatmoko: Pengaruh Pembelajaran Problem Solving Berorientasi Hots (Higher Order Thinking Skills) Terhadap Hasil

⁴³ Noni Rahmawanty. "Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika" Jurnal Kajian Pendidikan Matematika. 2017) Vol. 02, No. 02

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Belajar Kimia Siswa Kelas X. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran problem solving berorientasi HOTS (Higher Order Thinking Skills) terhadap hasil belajar kimia siswa kelas X materi pokok larutan elektrolit dan konsep redoks. Populasinya adalah 286 siswa kelas X suatu SMA di Semarang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik cluster random sampling dengan satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Rata-rata nilai hasil belajar kognitif kelas eksperimen sebesar 84,06, sedangkan kelas kontrol 77,60. Kedua kelas berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama, sedangkan pada uji t dua pihak dihasilkan $-t_{tabel} (-2,00) < t_{tabel}(2,00)$ yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelas. Pada uji t satu pihak kanan diperoleh $t_{hitung} (4,32) > t_{tabel} (1,67)$ yang berarti bahwa rata-rata hasil belajar kognitif siswa kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Hasil analisis korelasi diperoleh angka $r=0,5079$, sehingga signifikan dengan harga koefisien determinasi sebesar 25,79%, berarti penggunaan pembelajaran problem solving berorientasi HOTS memiliki kontribusi sebesar 25,79% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan 74,21% dijelaskan oleh variabel lain. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan pembelajaran problem solving berorientasi HOTS berpengaruh positif terhadap hasil belajar kimia siswa. Pembelajaran problem solving dapat merangsang kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa seperti berpikir kritis dan kreatif.⁴⁴ Persamaan yang sedang diteliti

⁴⁴ Ririn Handayani & Sigit Priatmoko. "Pengaruh Pembelajaran Problem Solving



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh peneliti dengan penelitian Ririn Handayani & Sigit Priatmoko yaitu sama-sama menggunakan metode *problem solving* (variabel x), sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel y, Ririn Handayani & Sigit Priatmoko menggunakan variabel y nya hasil belajar, sedangkan saya kemampuan berpikir tingkat tinggi

4. R. Iis Rachmawati: Pengaruh Penerapan Metode *Problem Solving* dan Metode Group Investigation Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dilihat dari Kemampuan Awal. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa pada siswa kelas XI IIS (Ilmu-Ilmu Sosial) di SMAN 6 Bandung, Di sekolah ini masih terdapat siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis yang rendah. Hal ini ditandai dengan hasil pretest, dimana rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa di bawah 50%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan metode Problem Solving dan metode Group Investigation mempengaruhi tingkat kemampuan berpikir kritis pada siswa, apakah kemampuan awal mempengaruhi tingkat berpikir kritis pada siswa, apakah terdapat pengaruh interaksi antara metode Problem Solving, metode Group Investigation dan kemampuan awal terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini menggunakan model eksperimen desain factorial 3x3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode mempengaruhi kemampuan berpikir kritis pada siswa, demikian juga kemampuan awal siswa, sangat mempengaruhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat kemampuan berpikir kritis pada siswa. Interaksi antara kemampuan awal siswa dengan metode Problem Solving dan metode Group Investigation juga mempengaruhi tingkat kemampuan berpikir kritis siswa. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa, metode Group investigation akan jauh lebih baik jika diterapkan pada siswa yang telah memiliki kemampuan awal tinggi, dibandingkan dengan siswa yang memiliki kemampuan awal rendah.⁴⁵ Persamaan yang sedang diteliti oleh peneliti dengan penelitian R. Iis Rachmawati yaitu sama-sama menggunakan metode problem solving (variabel x), sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel y, R. Iis Rachmawati menggunakan variabel y nya kemampuan berpikir kritis, sedangkan saya kemampuan berpikir tingkat tinggi.

5. Yossi Lucky1 & Eva Julyanti: Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat model pembelajaran Creative Problem Solving sebagai suatu rangkaian pembelajaran dalam penyelesaian dan pemecahan masalah secara sistematis berdasarkan kreativitas yang dimiliki siswa untuk menghasilkan solusi yang efektif. Penelitian ini adalah penelitian menggunakan metode quasi eksperimen menggunakan teknik purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 1 Rantau Utara tahun pelajaran 2022/2023. Sampel dalam penelitian ini ada dua kelas, yaitu satu kelas XIPA-3

⁴⁵ R. Iis Rachmawati. “Pengaruh Penerapan Metode Problem Solving dan Metode Group Investigation Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dilihat dari Kemampuan Awal” (Indonesian Journal of Economics Education. 2018) Vol.1 | No.1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebanyak 35 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan satu kelas XIPA-2 sebanyak 36 peserta didik sebagai kelas kontrol. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk tes kemampuan pemecahan masalah matematika dalam bentuk tes tertulis, tes hasil dan lembar pengamatan keterlaksanaan proses pembelajaran. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai $t_{hitung} = 4.925 > t_{tabel} = 1.666$, dengan demikian H_0 ditolak, yang berarti bahwa terdapat pengaruh pembelajaran creative problem solving terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa kelas X SMAN 1 Rantau Utara.⁴⁶ Persamaan yang sedang diteliti oleh peneliti dengan penelitian Yossi Lucky1 & Eva Julyanti yaitu sama-sama menggunakan metode problem solving (variabel x), sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel y, Yossi Lucky1 & Eva Julyanti menggunakan variabel y nya kemampuan pemecahan masalah, sedangkan saya kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian kajian teori yang telah dijabarkan, jika metode *problem solving* diterapkan dalam proses pembelajaran IPS maka akan berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik. Hipotesis pada penelitian ini dirumuskan menjadi (Hipotesis Alternatif) dan (Hipotesis Nihil) sebagai berikut:

⁴⁶ Yossi Lucky1 & Eva Julyanti. “Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa”. (Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika ISSN 2089-8703. 2023) Volume 12, No. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *problem solving* terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Rupert.

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *problem solving* terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Rupert.

Dapat di lihat dari hipotesis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *problem solving* terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Rupert, maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan quasi eksperimen. Penelitian ini merupakan suatu penelitian eksperimen semu, karena dalam penelitian ini tidak dapat mengontrol sepenuhnya semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya pelaksanaan eksperimen. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *Nonequivalen Control Group Design*. Penelitian ini terdapat dua kelas yang dipilih tanpa acak atau sampling jenuh, yaitu kelas eksperimen diberi perlakuan dan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan. Kedua kelas diberi pretest (tes awal) dan setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen dilakukan posttest (tes akhir)

Penelitian ini bertujuan mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol disamping kelompok eksperimen dengan pemilihan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Desain penelitian ini dapat digambarkan pada Tabel III.1 sebagai berikut:

TABEL III. 1
POLA DESAIN NONEQUIVALENT CONTROL GROUP DESIGN

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Sumber: Sugiyono

Keterangan:

- O₁ = Tes awal (pretest) kelas eksperimen dan kontrol
 O₂ = Tes akhir (posttest) kelas eksperimen dan kontrol

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X = Perlakuan pada kelompok eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *problem solving*.

Tabel III.1 menunjukkan pola *desain Nonequivalent Control Group Design*. Pada desain ini kelompok eksperimen dan kontrol diberikan O_1 dan O_2 , namun hanya kelompok eksperimen saja yang mendapatkan perlakuan X yaitu pembelajaran dengan metode *problem solving*.

B Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2023-2024 bertepatan pada pertengahan bulan Januari sampai dengan bulan Februari. Tempat penelitian dilakukan di kelas VII SMPN 2 Pangkalan Nyirih Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis pada mata Pelajaran IPS.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas VII di SMPN 2 Rupert. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengaruh metode *problem solving* terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa SMPN 2 Pangkalan Nyirih Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis.

D Populasi dan Sampel Penelitian
1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 2 Pangkalan Nyirih Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis, yang berjumlah sebanyak 86 peserta didik yang terdiri dari 3 kelas yakni kelas VII A, VII B, dan VII C, yang dirincikan dalam tabel dibawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL III. 2
POPULASI PENELITIAN

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII A	29
2	VII B	29
3	VII C	28
Total Keseluruhan		86

Sumber: *Data Dokumen SMPN 2 Rupat*

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini menggunakan dua kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan teknik Purposive Sampling yaitu sampel yang sengaja dipilih berdasarkan pertimbangan nilai rata-rata kelas siswa yang mendekati sama pada kelas VII di SMPN 2 Pangkalan Nyirih Kecamatan Rupat Kabupaten Bengkalis yakni sebagai berikut:

TABEL III. 3
NILAI RATA- RATA KELAS VII SMPN 2 RUPAT

No	Nilai Kelas VII A	Nilai Kelas VII B	Nilai Kelas VII C
1	70	80	65
2	65	80	65
3	60	75	65
4	80	70	70
5	75	75	70
6	80	75	75
7	70	60	70
8	85	60	75
9	70	60	75
10	60	90	70
11	80	85	70
12	80	85	80
13	85	55	55
14	70	55	60
15	70	60	60
16	65	65	60
17	65	60	75
18	70	60	75
19	70	65	55
20	65	55	60
21	85	90	85
22	80	85	70
23	90	80	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nilai Kelas VII A	Nilai Kelas VII B	Nilai Kelas VII C
24	75	80	85
25	75	75	60
26	75	80	60
27	60	75	60
28	65	70	65
29	85	70	-
eTotal	2.125	2.075	1.900
rRata- Rata	73,27	71,55	67,85

Hasil Ulangan Semester Genap Kelas VII SMPN 2 Rupert

Berdasarkan pertimbangan nilai rata-rata kelas siswa yang mendekati sama pada kelas VII di SMPN 2 Rupert, maka sampel yang digunakan adalah kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebagai kelas kontrol.

**TABEL III. 4
SAMPEL PENELITIAN**

No	Kelas	Jumlah	Kelompok
1	VII A	29	Eksperimen
2	VII B	29	Kontrol
Total Keseluruhan		58	

Sumber: *Data Dokumen SMPN 2 Rupert*

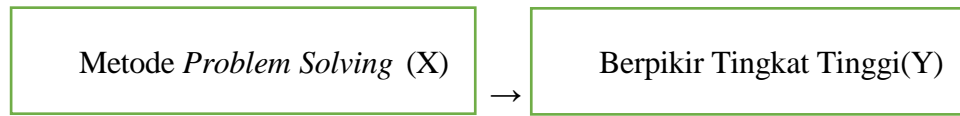
Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yang akan diteliti dan menjadi objek dalam penelitian, antara lain:

1. Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.
2. Variabel independen (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah rangkaian prosedur penelitian yang saling berkaitan dan sangat penting untuk dilakukan untuk memperoleh data. Tanpa memahami teknik data penelitian, maka akan sulit mendapatkan data sesuai dengan indikator yang diharapkan. Untuk memperoleh data dari penelitian, maka digunakan alat pengumpulan data sebagai berikut.

1. Lembar Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan terhadap objek yang diteliti. Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain karena observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga objek-objek alam yang lain.⁴⁷

Observasi dilakukan peneliti saat melakukan tindakan yaitu melihat secara langsung siswa SMPN 2 Pangkalan Nyirih Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis pada proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode *problem solving* yang bertujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian proses pembelajaran siswa, serta lembar observasi guru yang dimaksudkan untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

⁴⁷ Sugiyono, Op.cit., 2012, hlm.203

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁴⁸ Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan sebagai pelengkap untuk mendapatkan data-data berupa dokumen, seperti informasi mengenai profil sekolah, sarana dan prasarana, serta visi misi yang digunakan dalam proses pembelajaran yang ada di SMPN 2 Rupert.

3. Tes

Tes adalah instrument atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran, artinya kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran yang diajarkan. Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan berpikir HOTS siswa melalui penerapan metode *problem solving*. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk pilihan ganda yang berpedoman pada tujuan pembelajaran dan indikator dari kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa, serta tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk pretest (sebelum diberi perlakuan) dan posttest (setelah diberi perlakuan).

⁴⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta, Remaja Rosdakarya: 2017). hlm. 216

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji coba Instrumen.

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian dilakukan uji coba instrumen. Hal ini dilakukan untuk mengukur validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda sehingga didapatkan soal yang memenuhi syarat untuk dijadikan instrumen penelitian dengan menggunakan bantuan program SPSS.

1. Uji Validitas

Pengujian validitas bertujuan untuk melihat tingkat ketepatan alat ukur yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari responden. Apabila instrumen tersebut valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan apabila instrumen tersebut tidak valid maka instrumen tersebut harus diganti atau dihilangkan.

Menguji validitas butir tes berguna untuk melihat sejauh mana setiap butir dalam tes dapat mengukur, yang diukur disini yaitu pemahaman konsep siswa. Validitas butir soal ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor setiap item dengan skor totalnya yang diperoleh siswa. validitas soal dilakukan dengan teknik korelasi Person Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2] [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi tiap item Product Moment

N : Banyak sampel uji coba

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.

Cara melihat butir soal tersebut valid atau tidak valid dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu membandingkan nilai r hitung dengan r tabel atau dengan cara melihat nilai signifikansi (Sig.). Cara pertama yaitu membandingkan r hitung dengan r tabel, butir soal dikatakan valid jika $>$. Dan jika $<$ maka butir soal tidak valid.⁴⁹ Adapun nilai dengan $N=25$ pada signifikansi 5% pada distribusi nilai r_{tabel} statistik, diperoleh nilai sebesar 0.361. Cara kedua yaitu dengan melihat nilai Signifikansi (Sig.), jika nilai Signifikansi $< 0.05 =$ valid dan jika nilai Signifikansi $> 0.05 =$ tidak valid.

Pada penelitian ini menggunakan bantuan Software SPSS versi 29.0.2.0 (20). Hasil validitas instrumen terangkum dalam tabel berikut ini:

TABEL III. 5
UJI VALIDITAS INSTRUMEN

No Soal	Validitas		Keterangan
1	0,531	0,396	Valid
2	0,625	0,396	Valid
3	0,509	0,396	Valid
4	0,442	0,396	Valid
5	0,447	0,396	Valid
6	0,442	0,396	Valid
7	0,620	0,396	Valid
8	0,556	0,396	Valid
9	0,459	0,396	Valid
10	0,641	0,396	Valid

Sumber: *Olahan Data SPSS 29.0.2.0 (20)*

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel III. 5 dapat disimpulkan bahwa 10 butir pada soal instrumen pretest dan posttest yang sudah di uji coba semuanya valid. Sehingga 10 butir soal tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian lebih lanjut.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat konstitensi hasil pengukuran dari suatu variabel. Menurut suharsimi, suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Untuk menafsirkan reliabilitas butir soal, terdapat kriteria atau klasifikasi yang dapat digunakan sebagai tolak ukur yaitu pada tabel berikut:

TABEL III.6
KRITERIA RELIABILITAS SOAL

Nilai	Keterangan
0,90-1,00	Sangat Tinggi
0,70-0,90	Tinggi
0,40-0,70	Cukup
0,20-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

Sumber: *Muri Yusuf*

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan Software SPSS versi 29.0.2.0 (20) dengan Teknik *Cronbach's Alpha*. Berikut hasil uji reliabilitas instrumen:

TABEL III.7
HAIL UJI RELIABILITAS

Cronbach's Alpha	N of Items
0,712	10

Sumber: *Hasil Olah Data SPSS versi 29.0.2.0 (20)*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel III.6 terdapat uji reliabilitas dengan nilai *Cronbach's Alpha* $0,712 > 0,5$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen *pretest* dan *posttest* pada penelitian ini adalah reliabel dengan kriteria tinggi.

3. Uji Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau soal yang tidak terlalu sukar.⁵⁰ Pengujian terhadap tingkat kesukaran dilakukan untuk mengetahui apakah soal termasuk kategori sulit, sedang ataupun mudah. Butir-butir item tes hasil belajar dapat dinyatakan sebagai butir-butir item yang baik, apabila butir-butir item tersebut tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah dengan kata lain derajat kesukaran item itu adalah sedang atau cukup. Adapun rumus yang digunakan menentukan tingkat kesukaran pada soal pilihan ganda yaitu:

$$TK = \frac{\text{Mean}}{\text{Skor Maksimum}}$$

Keterangan:

TK : Indeks tingkat kesukaran butir soal

Mean : Rata- Rata Skor Siswa

Skor Maksimum : Skor Maksimum Soal

TABEL III.8
KRITERIA KESUKARAN SOAL

No	Indeks Kesukaran	Kriteria
1	$0,00 < P \leq 0,30$	Sukar
2	$0,30 < P \leq 0,70$	Sedang
3	$0,70 < P \leq 1,00$	Mudah

Sumber: *Suharsimi Arikunto*

⁵⁰ *Ibid.* hlm. 207

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji tingkat kesukaran soal pada penelitian ini menggunakan bantuan Software SPSS versi 29.0.2.0 (20). Dan menggunakan rumus tingkat kesukaran untuk soal uraian (pilihan ganda). Berikut ini hasil uji kesukaran soal pada instrumen penelitian ini

TABEL III. 9
HASIL UJI TINGKAT KESUKARAN SOAL

No	Item	Mean	Skor Maksimum	Tingkat Kesukaran	Interpretasi
1	Soal No 1	0,76	10	0,12	Sukar
2	Soal No 2	0,72	10	0,12	Sukar
3	Soal No 3	0,64	10	0,11	Sukar
4	Soal No 4	0,68	10	0,11	Sukar
5	Soal No 5	0,72	10	0,12	Sukar
6	Soal No 6	0,68	10	0,11	Sukar
7	Soal No 7	0,52	10	0,09	Sukar
8	Soal No 8	0,52	10	0,09	Sukar
9	Soal No 9	0,52	10	0,09	Sukar
10	Soal No 10	0,60	10	0,10	Sukar

Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 29.0.2.0(20)

Berdasarkan tabel III.8 dapat disimpulkan bahwa 10 item soal pretest dan posttest terinterpretasi sukar semua.

4. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah. Soal dikatakan baik, bila soal dapat dijawab dengan benar oleh peserta didik yang berkemampuan tinggi. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat D. Seluruh peserta didik yang ikut tes dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu kelompok pandai dan kelompok kurang pandai. Rumus untuk menentukan indeks diskriminasi untuk butir soal uraian adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$:DP = \frac{SA - SB}{IA}$$

Keterangan:

DP : Daya Pembeda

SA : Jumlah skor kelompok atas

SB : Jumlah skor kelompok bawah

IA : Jumlah skor ideal kelompok atas

TABEL III. 10
KRITERIA DAYA PEMBEDA

Daya Pembeda	Kriteria
$D \leq 0,00$	Sangat Jelek
0,00 - 0,20	Jelek
0,20 - 0,40	Cukup
0,40 - 0,70	Baik
0,70 - 1,00	Sangat Baik

Sumber: *Suharsimi Arikunto*

Uji daya beda pada penelitian ini menggunakan bantuan dari Microsoft Excel. Berikut hasil uji daya beda soal instrumen penelitian ini:

TABEL III. 11
HASIL UJI DAYA BEDA SOAL

NO	Item	Daya Beda	Interpretasi
1	Soal No 1	0,461	Baik
2	Soal No 2	0,538	Baik
3	Soal No 3	0,532	Baik
4	Soal No 4	0,455	Baik
5	Soal No 5	0,378	Cukup
6	Soal No 6	0,455	Baik
7	Soal No 7	0,442	Baik
8	Soal No 8	0,282	Cukup
9	Soal No 9	0,282	Cukup
10	Soal No 10	0,448	Baik

Sumber : *Hasil Olah Data SPSS versi 29.0.2.0(20)*

Berdasarkan tabel III.10 dapat disimpulkan bahwa dari 10 butir soal pretest dan posttest terdapat 3 soal yang memiliki daya beda cukup dan 7 soal yang memiliki daya beda baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah tes T. Tes T digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan yang digunakan untuk mengetahui dari dua mean sampel (dua variabel yang dikomparatifkan)⁵¹. Ada beberapa tahap yang harus dilakukan sebelum menganalisis data dengan t test yakni sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Sebelum menguji data dengan uji “t” maka terlebih dahulu data diuji normalitasnya menggunakan Chi Kuadrat (χ^2) maka rumus yang digunakan adalah :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

- χ^2 = Chi Kuadrat
 f_o = Frekuensi Observasi
 f_h = Frekuensi Harapan

Jika pada perhitungan diperoleh χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel maka dinyatakan bahwa data normal. Jika data normal maka digunakan uji parametrik (uji-t) dan jika data tidak normal maka digunakan uji non parametrik.

2. Uji Homogenitas

⁵¹ Anas Sudjono. *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Prasada. 2009) hlm. 279.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok mempunyai varians data yang sama atau tidak. Rumus yang digunakan dalam uji homogenitas yaitu:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} \quad 52$$

Dalam hal ini berlaku ketentuan, apabila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan dk pembilang ($dk_1 = n_1 - 1$) dan dk penyebut ($dk_2 = n_2 - 1$), maka H_0 diterima, artinya kedua data memiliki varians yang sama, dan apabila harga F_{hitung} lebih besar dengan F_{tabel} maka H_0 ditolak.⁵³

3. Uji T

Uji t adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah suatu variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Kriteria pengujian uji t adalah sebagai berikut:

- a. Nilai *Sig. (2 – tailed)* < 0,05 berkesimpulan ada perbedaan secara signifikan.
- b. Nilai *Sig. (2- tailed)* > 0,05 berkesimpulan tidak ada perbedaan secara signifikan.

Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir tingkat tinggi

⁵² Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2014) hlm. 140

⁵³ *Ibid.* hlm 141

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *problem solving*.

- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_0 ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir tinggi siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *problem solving*

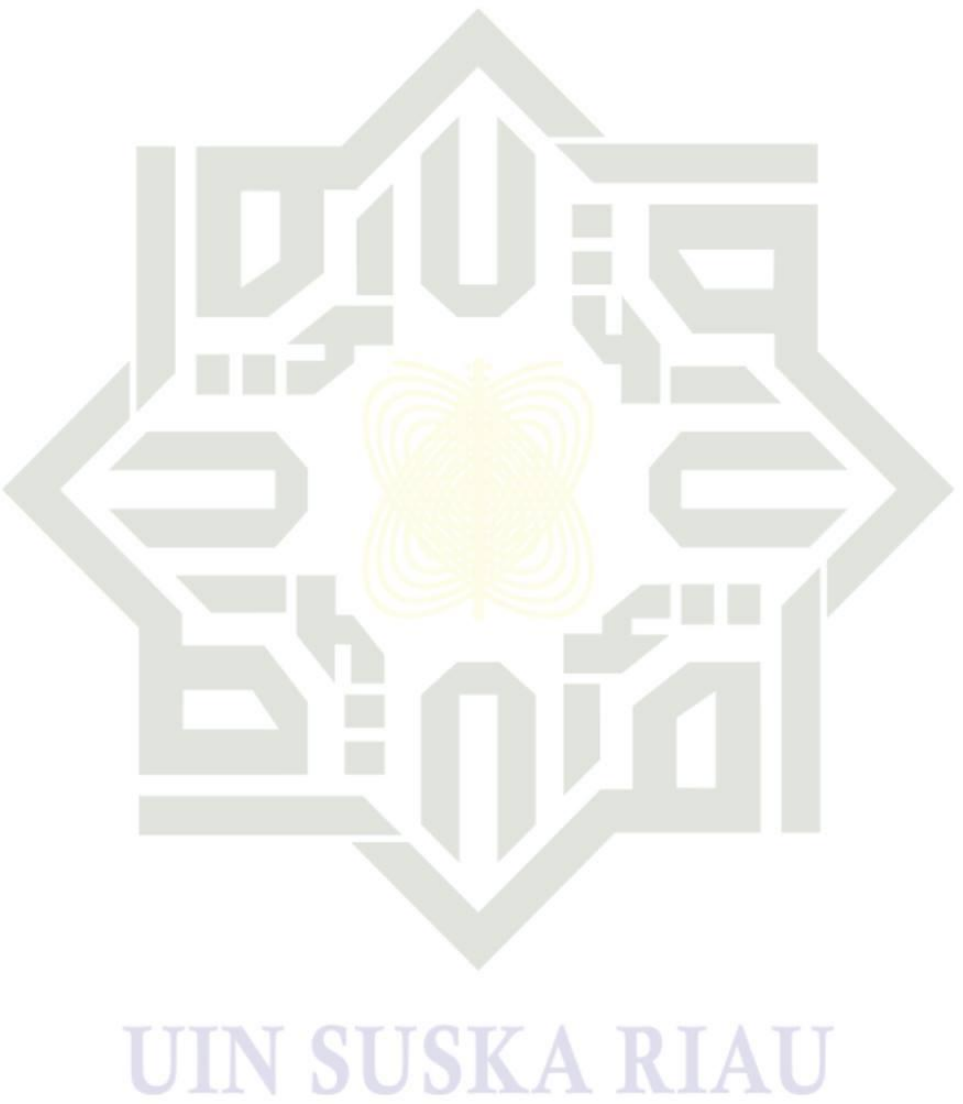
4. Uji Hipotesis N-Gain

Uji N-Gain adalah metode yang umum digunakan untuk mengukur efektivitas suatu pembelajaran atau intervensi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Metode ini memberikan landasan yang kuat untuk mengevaluasi sejauh mana suatu program pembelajaran telah memberikan kontribusi terhadap pemahaman peserta didik.

Pendekatan N-Gain mengukur perubahan relatif antara tingkat pemahaman peserta didik sebelum dan setelah suatu pembelajaran. Dengan melakukan perbandingan ini, analisis N-Gain memberikan wawasan mendalam kepada para guru mengenai efektivitas suatu kurikulum atau metode pengajaran tertentu. Hasilnya dapat menggambarkan secara kuantitatif sejauh mana peserta didik telah menguasai materi pelajaran yang diajarkan.

Normal gain dilakukan untuk melihat perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Pencarian nilai efektivitas didapatkan dari hasil N-gain yang telah dihitung sebelumnya. Perhitungan N-gain berdasarkan pada *pretest* dan *posttest* yang tertuang dalam rumus:

$$N - \text{Gain} = \frac{S_{\text{postes}} - S_{\text{pretest}}}{S_{\text{maksimal}} - S_{\text{pretest}}} \times 100$$



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa metode *problem solving* dapat mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Rupert. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4.828 > 1.673$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Adapun presentase pengaruh metode *problem solving* terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi dari hasil perhitungan N-Gain memperoleh nilai sebesar 53,84% atau 53,8%. Hal ini menunjukkan variabel independent memiliki pengaruh terhadap variabel dependent sebesar 53,8% dengan kategori sedang, sedangkan 46,2% lainnya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan, maka penulis memberikan saran kepada pihak- pihak yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, khususnya dalam hal ini adalah kepala sekolah hendaknya memberikan motivasi atau dorongan kepada para guru agar melakukan kreasi dan inovasi dalam setiap pembelajaran. Seperti penerapan strategi, metode, ataupun penggunaan media pembelajaran yang bervariasi. Namun disamping itu, pihak sekolah juga hendaknya memfasilitasi hal tersebut.

2. Bagi guru, terkhusus guru mata pelajaran IPS agar memanfaatkan metode pembelajaran *problem solving* secara maksimal sehingga akan meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dalam memecahkan masalah hingga menemukan solusi dari permasalahan yang ada.
3. Bagi siswa, hendaknya siswa lebih serius saat mengikuti proses pembelajaran, memperhatikan ketika guru menjelaskan, dan mampu mengasah kreativitas belajarnya agar semakin meningkat.
4. Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan mengkombinasikan metode *problem solving* terhadap objek atau mata pelajaran yang lainnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kodir, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung, CV Pustaka Setia, 2011)
- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2013)
- Abdullah Sani, Ridwan. *Penilaian Autentik*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2016)
- Adang Heriawan dkk, *Metodologi Pembelajaran: Kajian Teoritis Praktis* (Banten, LP3G : 2012)
- Ahmad Fadillah. “*Pengaruh Pembelajaran Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa*” (Jurnal Pendidikan Matematika & Matematika. 2016) Volume 2 Nomor 1
- Ahas Sudjono. *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Prasada. 2009)
- Anderson dan Krathwohl, *Revisi Taksonomi Bloom*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Anderson & Krathwohl, *Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010)
- Anderson, L. W. & Krathwohl, L. W. *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. Jurnal Equation Volume 5 Nomor 1, Maret 2022, ISSN 2599-3291
- Amuri, *Metodologi Pembelajaran PAI Perspektif Kontekstual* (Pekanbaru, CV Mutiara Pesisir Sumatra. 2014)
- Bdiarta. *Potret Implementasi Pembelajaran Berbasis High Order Thinking Skills (HOTS)*. Jurnal Equation Volume 5 Nomor 1, Maret 2022, ISSN 2599-3291
- Cainedu, C., & Kamin, Y. Strategies For Improving Higher Order Thinking Skills In Teaching And Learning Of Design And Technology Education. Journal of Technical Education and Training (JTET), 7(2), 2015 35–43
- Desak Putu Eka Nilakusmawati, Ni Made Asih (*Kajian Teoritis Beberapa Model Pembelajaran* (Denpasar, September 2012)
- Dramarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dyah Indraswati, *Critical Thinking Dan Problem Solving Dalam Pembelajaran Ips Untuk Menjawab Tantangan Abad 21*, Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial, no. 1 (2020)
- Emilia Susanti & Akmal, *Pendidikan IPS Terpadu* (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2016)
- Emawati. "Pengembangan High Order Thingking Skill (HOT) Melalui Metode Pembelajaran Mind Banking Dalam Pendidikan Agama Islam. In 1st International Conference On Islamic Civilization Ans Society (ICICS). Jurnal Equation Volume 5 Nomor 1, Maret 2022, ISSN 2599-3291
- Heri Gunawan *Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi*. (Bandung: Alfabeta. 2012)
- Kuswana & Wowo. *Taksonomi Kognitif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012)
- M. Kholis Amrullah "Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi: Analisis Filosofis, Pedagogis, Psikologi, Dan Sosial" Jurnal, NIZHAM, Vol. 10, No. 02, Juli-Desember 2022
- Noni Rahmawanty. "Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika" Jurnal Kajian Pendidikan Matematika. 2017) Vol. 02, No. 02
- Ririn Handayani & Sigit Priatmoko. "Pengaruh Pembelajaran Problem Solving Berorientasi Hots (Higher Order Thinking Skills) Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X" (Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, 2013) Vol 7, No. 1
- Rilis Rachmawati. "Pengaruh Penerapan Metode Problem Solving dan Metode Group Investigation Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dilihat dari Kemampuan Awal" (Indonesian Journal of Economics Education. 2018) Vol.1 | No.1
- Sakilah, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015)
- Sani, R. 2019. *Pembelajaran Berbasis HOT (Higher Order Thingking Skill)*. Jurnal Equation Volume 5 Nomor 1, Maret 2022, ISSN 2599-3291
- Sputra Hatta. "Pengembangan Mutu Pendidikan Menuju Era Global: Penguat Mutu Pembelajaran Dengan Penerapan HOTs (High Order Thingking Skills)." Jurnal Equation Volume 5 Nomor 1, Maret 2022, ISSN 2599-3291

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

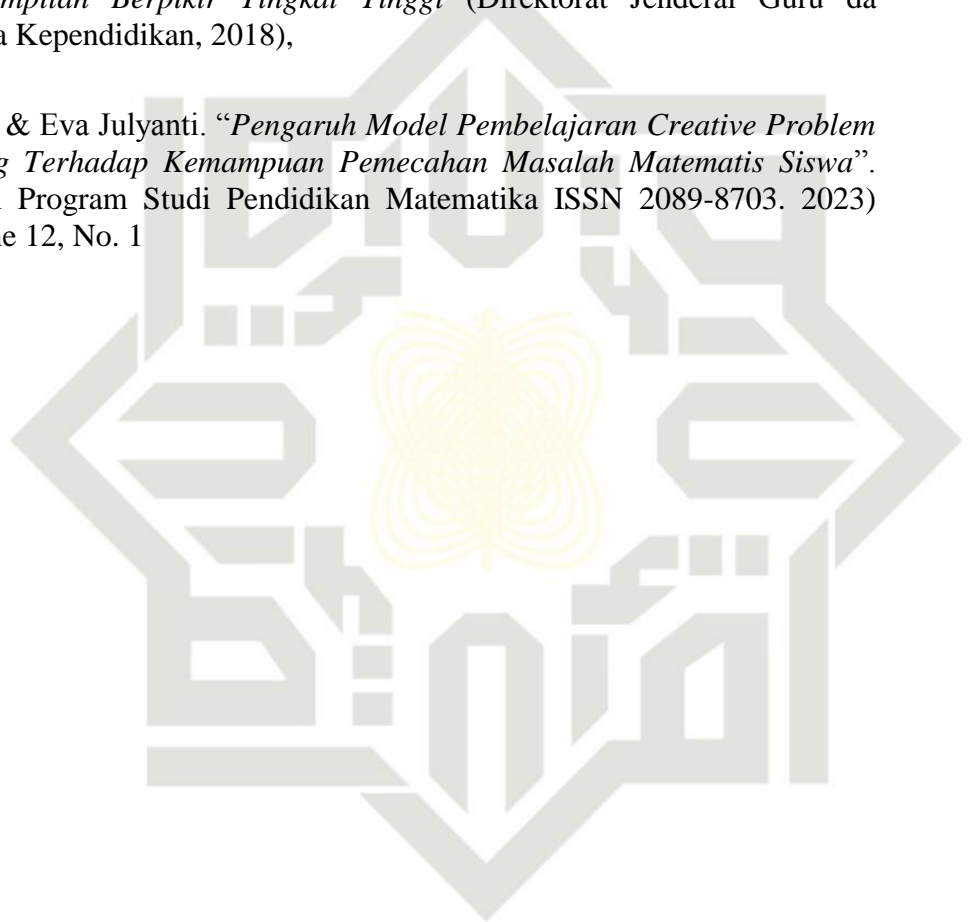
Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2014)

Sharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)

Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group. 2010)

Yoki Ariyana dkk, *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi* (Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2018),

Yessi Lucky1 & Eva Julyanti. “Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa”. (Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika ISSN 2089-8703. 2023) Volume 12, No. 1



UIN SUSKA RIAU

L A M P I R A N

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

Daftar Pimpinan, Guru dan Staf SMPN 2 Rupat

Daftar Pimpinan		
No	Nama	Jabatan
1	Suratman, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Diah Puji Astuti, S.Pd	Waka Kurikulum
3	Tarmizi, S.Pd	Kepala TU
4	Endyka Khairul	Operator Sekolah

Daftar Staf atau Karyawan		
No	Nama	Jabatan
1	Barjaki	Tenaga Administrasi Sekolah
2	Evindayanti	Tenaga Administrasi Sekolah
3	Khairani	Tenaga Administasi Sekolah
4	Laiyina Destati	Tenaga Perpustakaan
5	Suliyana	Tenaga Administrasi Sekolah
6	Tita Lestari	Tenaga Administrasi Sekolah

Daftar Guru			
No	Nama	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1	Ahmad Ropik	PPPK	Guru BK
2	Anen	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
3	Azhar Nur	PNS	Guru Mapel
4	Diah Puji Astuti	PNS	Guru Mapel
5	Endang Kurniasari	PPPK	Guru Mapel
6	Ernawati	PPPK	Guru Mapel
7	Fetmawati	PNS	Guru Mapel
8	Isnanto	PPPK	Guru Mapel
9	Jeri Wardana	PPPK	Guru Mapel
10	Maisuri	PNS	Guru Mapel
11	Masri	PPPK	Guru TIK
12	Mega Suriyanti	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Guru Mapel
13	Merisa Agustina	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
14	Nesa Amalia	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
15	Nurazila	PPPK	Guru Mapel
16	Nurhayati	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
17	Nurlela Kardina	PPPK	Guru Mapel
18	Nursukma Wati	PPPK	Guru Mapel
19	Paulus	Honor Daerah TK.IIKab/Kota	Guru Mapel
20	Permaisuri	PNS	Guru Mapel
21	Robertus Tony S.	PNS	Guru Mapel
22	Rosmaini	PPPK	Guru Mapel
23	Rosmidar	PNS	Guru Mapel
24	Safila	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
25	Supiani	PPPK	Guru Mapel
26	Yuliani	PNS	Guru Mapel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

Daftar Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Kode Siswa
1	Afega Dermawan	EK-1
2	Aji Romansyah	EK-2
3	Alvino	EK-3
4	Anis	EK-4
5	Anjani Salsabila	EK-5
6	Aprida	EK-6
7	Aulia Chusia Efrita	EK-7
8	Aura Suci Ramadani	EK-8
9	Cristiani	EK-9
10	Dira Rivera Mulyadi	EK-10
11	Derwin	EK-11
12	Eti Monika Sary	EK-12
13	Herianto	EK-13
14	Kepin	EK-14
15	Liphing	EK-15
16	M. Hanafi Kelpinomaulana	EK-16
17	M. Ilham	EK-17
18	M. Reski	EK-18
19	Mitha Asmara	EK-19
20	Muhamad Ardiansyah	EK-20
21	Muhamad Helmi	EK-21
22	Mutia Salma Purba	EK-22
23	Rian Aprianto	EK-23
24	Riska Kurniati	EK-24
25	Riska Fahdilla	EK-25
26	Sri Ani	EK-26
27	Sri Ramadani	EK-27
28	Susanto	EK-28
29	Zafira	EK-29

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

Daftar Siswa Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Kode Siswa
1	Aan Wiryanto	KO-1
2	Adelia Kalista	KO-2
3	Agus	KO-3
4	Andi Siti Marwiyah	KO-4
5	Andreas Maulana W.	KO-5
6	Angel Lesia	KO-6
7	Apri	KO-7
8	Asmiler Zalukhu	KO-8
9	Asyifa Ramadani Arzi	KO-9
10	Calysta	KO-10
11	Dian Sari Efendi	KO-11
12	Erlina	KO-12
13	Haykal Satria	KO-13
14	Kamisah	KO-14
15	Lina	KO-15
16	Muhammad Alif	KO-16
17	M. Hairi	KO-17
18	Mu'ammarr Khadavi	KO-18
19	Nadira Mairoza	KO-19
20	Nikolas	KO-20
21	Nur Jihan Najwa	KO-21
22	Rahma Rani	KO-22
23	Ristian Adilla	KO-23
24	Rendi	KO-24
25	Santo	KO-25
26	Tio Pek Cen	KO-26
27	Wahyudin	KO-27
28	Yandi Aditya	KO-28
29	Yuliana Sari	KO-29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta
- 1. Dilarang
- a. Peng
- b. Peng
- 2. Dilarang

© Hak

Lampiran 4

Kata Kerja Operasional Ranah Kognitif

Mengingat (C1)	Memahami (C2)	Mengaplikasikan (C3)	Menganalisis (C4)	Mengevaluasi (C5)	Mencipta (C6)
Mengingat	Memperkirakan	Menugaskan	Mengaudit	Membandingkan	Mengumpulkan
Mengingat	Menjelaskan	Mengurutkan	Mengatur	Menyimpulkan	Mengabstraksi
Mengingat	Menceritakan	Menentukan	Menganimasi	Menilai	Mengatur
Mengingat	Mengkatagorikan	Menerapkan	Mengumpulkan	Mengarahkan	Menganimasi
Mengingat	Mencirikan	Mengkalkulasi	Memecahkan	Memprediksi	Mengkatagorikan
Mengingat	Merinci	Memodifikasi	Menegaskan	Memperjelas	Membangun
Mengingat	Mengasosiasikan	Menghitung	Menganalisis	Menugaskan	Mengkreasikan
Mengingat	Membandingkan	Membangun	Menyeleksi	Menafsirkan	Mengoreksi
Mengingat	Menghitung	Mencegah	Merinci	Mempertahankan	Merencanakan
Mengingat	Mengkontraskan	Menentukan	Menominasikan	Memerinci	Memadukan
Mengingat	Menjalin	Menggambarkan	Mendiagramkan	Mengukur	Mendikte
Mengingat	Mendiskusikan	Menggunakan	Mengkorelasikan	Merangkum	Membentuk
Mengingat	Mencontohkan	Menilai	Menguji	Membuktikan	Meningkatkan
Mengingat	Mengemukakan	Melatih	Mencerahkan	Memvalidasi	Menanggulangi
Mengingat	Mempolakan	Menggali	Membagikan	Mengetes	Menggeneralisasi
Mengingat	Memperluas	Mengemukakan	Menyimpulkan	Memilih	Menggabungkan
Mengingat	Menyimpulkan	Mengadaptasi	Menjelajah	Memproyeksikan	Merancang
Mengingat	Meramalkan	Menyelidiki	Memaksimalkan	Mengkritik	Membatas
Mengingat	Merangkum	Mempersoalkan	Memerintahakan	Mengarahkan	Mereparasi
Mengingat	Menjabarkan	Mengkonsepan	Mengaitkan	Memisahkan	Membuat
Mengingat	Menggali	Melaksanakan	Mentransfer	Menimbang	Menyiapkan
Mengingat	Mengubah	Memproduksi	Melatih		Memproduksi
Mengingat	Mempertahankan	Memproses	Mengedit		Memperjelas
Mengingat	Mengartikan	Mengaitkan	Menemukan		Merangkum

© milk UN Suska Riau State Islamic Univ

<p>Menerangkan Menafsirkan Memprediksi Melaporkan Membedakan</p>	<p>Menyusun Memecahkan Melakukan Mensimulasikan Mentabulasi Memproses Membiasakan Mengklasifikasi Menyesuaikan Mengoperasikan Meramalkan</p>	<p>Menyeleksi Mengoreksi Mendeteksi Menelaah Mengukur Membangunkan Merasionalkan Mendiagnosis Memfokuskan Memadukan</p>		<p>Merekonstruksi Mengarang Menyusun Mengkode Mengkombinasikan Memfasilitasi Mengkonstruksi Merumuskan Menghubungkan Menciptakan Menampilkan</p>
--	--	---	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, dan sebagainya
 - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Lampiran 5

KISI- KISI SOAL

Satuan Pendidikan : SMP/ MTs
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/ Semester : VII/ 2 (Genap)
 Jumlah Soal : 10
 Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit
 Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Kompetisi Dasar	Indikator	Materi	Aspek Kognitif dan Nomor Soal			Jumlah Soal
			C4	C5	C6	
	Menganalisis tentang zaman sebelum mengenal tulisan	Berkenalan dengan alam	5*			1
	Menganalisis pencemaran udara, tanah, udara	Pembiasaan diri melestarikan lingkungan	1* 2* 9*			3
State Islamic	Mengidentifikasi pengertian interaksi sosial, syarat dan bentuknya	Berkenalan dengan Masyarakat		4* 10*	3* 6* 7* 8*	6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

Rubrik Penilaian Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi

Indikator Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi	Keterangan	Skor
Menganalisis	Mampu mengkaji masalah-masalah secara cermat disertai dengan teliti dan tepat	4
	Mampu mengkaji masalah dengan cermat namun kurang teliti dan tepat	3
	Mampu mengkaji masalah tetapi tidak teliti dan tepat	2
	Mengkaji masalah yang tidak sesuai	1
	Tidak mengkaji masalah	0
2 Mengevaluasi	Mampu mengkaji masalah-masalah secara cermat disertai dengan teliti dan tepat	4
	Mampu mengkaji masalah dengan cermat namun kurang teliti dan tepat	3
	Mampu mengkaji masalah tetapi tidak teliti dan tepat	2
	Mengkaji masalah yang tidak sesuai	1
	Tidak mengkaji masalah	0
Mencipta	Mampu mengkaji masalah-masalah secara cermat disertai dengan teliti dan tepat	4
	Mampu mengkaji masalah dengan cermat namun kurang teliti dan tepat	3
	Mampu mengkaji masalah tetapi tidak teliti dan tepat	2
	Mengkaji masalah yang tidak sesuai	1
	Tidak mengkaji masalah	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7

**Lembar Pretest dan Posttest Kemampuan Berpikir Tinggi Siswa (HOTS)
Siswa SMPN 2 Pangkalan Nyirih Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis**

Nama :

Kelas :

Petunjuk : Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda (X) pada jawaban a, b, c, dan d pada lembar yang tersedia.

1. Kota- kota besar seperti Ibukota Provinsi Riau (Pekanbaru) mempunyai pencemaran udara yang cukup tinggi karena aktivitas penduduknya yang cukup banyak menggunakan alat transportasi (kendaraan mesin). Sebaliknya, dikota-kota yang pencemaran udaranya rendah seperti daerah kabupaten bengkalis (pulau rupert) mempunyai aktivitas penduduk yang cenderung sedikit menggunakan kendaraan bermotor dalam aktivitas sehari-harinya. Pernyataan yang tepat untuk menggambarkan kondisi diatas adalah

- Kota- kota besar seperti Ibukota Provinsi Pekanbaru (Pekanbaru Kota) mempunyai sumbangan yang kecil terhadap pencemaran udara dibandingkan kota-kota kecil (Pulau Rupert)
- Kota-kota besar seperti Ibukota Provinsi Riau (Pekanbaru) mempunyai sumbangan yang besar terhadap pencemaran udara dibandingkan kota-kota kecil (Pulau Rupert).
- Kota-kota besar seperti Ibukota Provinsi Riau (Pekanbaru) mempunyai sumbangan yang sama dengan pencemaran udara yang terjadi di kota-kota kecil (Pulau Rupert).
- Kota-kota besar seperti Ibukota Provinsi Riau (Pekanbaru) mempunyai sumbangan yang cukup terhadap pencemaran udara yang terjadi di kota-kota kecil (Pulau Rupert).

2. Wahana Bumi Hijau merupakan salah satu lembaga yang konsen terhadap lingkungan. Lembaga ini melakukan aksi protes terhadap PT Agri Kuasa sebuah pabrik kertas yang membuang air limbah secara langsung ke sungai. Padahal sungai tersebut merupakan sumber pengairan untuk sawah dan dipakai masyarakat untuk kebutuhan mandi, cuci, kakus (MCK). Dalam pertemuan yang diwarnai ketegangan akhirnya disepakati bahwa PT Agri Kuasa berjanji akan membuat pengolahan air limbah sebelum membuangnya ke sungai dan akan mengganti rugi kepada warga. Pernyataan yang tepat untuk menggambarkan wacana diatas adalah....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kompromi dan paksaan menjadi alternatif yang tepat dalam menyelesaikan perselisihan
- b. Kompromi dan paksaan menjadi prasyarat terbentuknya penyelesaian perselisihan
- c. Perantaraan dan paksaan merupakan satu-satunya solusi dalam menyelesaikan perselisihan
- d. Kompromi dan adaptasi memerlukan perilaku kekerasan dalam menyelesaikan perselisihan

3. Perhatikan wacana berikut

Pemetaan digital atau sering disebut sebagai digital mapping merupakan suatu cara baru dalam pembuatan peta, baik untuk keperluan pencetakan maupun dalam format peta digital. Soft ware yang biasa digunakan dalam pembuatan peta digital adalah Land Desktop, Auto Cad Map, Arc View, Map Info Professional, dan lain-lain. Perkembangan teknologi komputer dan informasi yang semakin pesat baik secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh pada berkembangnya dunia pemetaan. Perkembangan teknologi komputer yang dimaksud adalah kapasitas memori yang semakin besar. Proses data yang semakin cepat dan fungsi dari komputer itu sendiri yang menjadi lebih majemuk sehingga memiliki fungsi yang sangat beragam, selain itu komputer juga menjadi lebih mudah untuk dioperasikan melalui beberapa paket program. Saat ini pembuatan peta secara konvensional secara terestris dapat dipermudah dengan bantuan komputer melalui pendataan di lapangan yang langsung dapat didownload ke komputer untuk pelaksanaan perhitungan polygon, perataan perhitungan(koreksi) dan lain-lain. Bahkan dewasa ini kita bisa melakukan pemisahan warna secara digital sebagai proses dalam pencetakan peta. Namun penggunaan peta digital memiliki beberapa kendala. Menurut ananda salah satu kendalanya adalah.....

- a. Membutuhkan investasi biaya yang mahal untuk peralatan (hardware) pengadaan data (digitizer, scanner, computer, total station, gps, citra satelit dll).
- b. Membutuhkan tenaga ahli asing yang perlu didatangkan keindonesia untuk melatih penggunaan peta digital tersebut.
- c. Butuh kerjasama dengan berbagai instansi terkait agar hasil petanya dapat dipertanggung jawabkan
- d. Memerlukan sumber daya manusia yang terampil khusus teknologi

4. Pada masa berburu dan mengumpulkan makanan, manusia saat itu tinggal di alam terbuka seperti di hutan, tepi sungai, gua, gunung, atau lembah-lembah. Tempat tinggal mereka belum menetap, masih berpindah-pindah atau nomaden mengikuti alam yang dapat menyediakan makanan terutama binatang buruan. Apabila binatang buruan dan bahan makanan sudah habis,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka akan mencari dan pindah ke tempat yang lebih subur. Inti dari kehidupan sehari-hari masyarakat saat itu adalah

- a. Mengumpulkan bahan makanan dari alam untuk dikonsumsi saat itu juga.
- b. Kehidupan masyarakatnya belum terorganisasi dengan rapi tetapi membentuk semacam desa.
- c. Menggunakan bahan buruan untuk kebutuhan hewani sedangkan untuk kebutuhan nabati mereka bercocok tanam.
- d. Selain mengumpulkan makanan juga memproduksi bahan makanan yang dimanfaatkan untuk konsumsi sendiri tetapi juga dijual

Di dusun diadakan lomba menyanyi untuk memperebutkan gelar juara. Mega dan Rino dari dusun yang berbeda sebagai peserta lomba, mereka membawa supporter masing-masing. Pada waktu mereka tampil masing-masing supporter memberikan semangat dengan memberi tepuk tangan. Peristiwa tersebut termasuk interaksi sosial disosiatif dengan alasan...

- a. Dua dusun saling berkompetisi untuk memperoleh kemenangan yang membanggakan
- b. Mega dan rino merupakan dua individu yang memiliki jiwa kompetisi dan persaingan
- c. Hubungan antar manusia yang kurang harmonis karena bisa terjadi tawuran antar dua supporter
- d. Kedua pihak saling bersaing dan cenderung membawa perpecahan dan permusuhan

Perhatikan gambar dibawah ini



Menurut kalian pernyataan di bawah ini yang dapat menggambarkan gambar di atas terkait dengan kreativitas adalah...

- a. Jumlah penduduk yang besar di Indonesia menyebabkan kelangkaan sumber daya sebagai pemenuh kebutuhan sehingga di butuhkan kreativitas dalam memperoleh barang-barang yang langka tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Dalam kehidupan terdapat berbagai macam kebutuhan yang harus dipenuhi tetapi tidak semua dapat dipenuhi maka diperlukan kreativitas untuk dapat memenuhinya
- c. Adanya kebutuhan dalam kehidupan diperlukan cara yang kreatif untuk memenuhi kebutuhan tersebut dengan berbagai kegiatan ekonomi
- d. Laju pertumbuhan penduduk yang tinggi menyebabkan tingkat pendapatan yang rendah sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari

Pencemaran udara dapat terjadi karena emisi gas yang dihasilkan selama proses pembakaran. Hal pembakaran tersebut menghasilkan gas karbon dioksida (CO₂). Kandungan CO₂ yang tinggi dilapisan udara bumi (atmosfer), berdampak kepada terciptanya efek rumah kaca. Akumulasi emisi gas mengakibatkan pancaran panas matahari terperangkap dilapisan udara bumi. Menurut kalian, apa yang akan terjadi dengan hal tersebut,.....

- a. Kerusakan ekosistem sekitar
- b. Panas yang tinggi di bumi
- c. Kenaikan suhu dipermukaan bumi
- d. Perubahan bentuk pada lapisan bumi

8. Perhatikan pernyataan dibawah ini

- (1) Menggunakan sarana transportasi umum
- (2) Mengembangkan kendaraan bertenaga listrik
- (3) Menanam pohon- pohon di hutan
- (4) Memakai masker ketika beraktivitas

Menurut anda, solusi yang tepat untuk menanggulangi pencemaran udara dari pernyataan di atas yaitu.....

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 3 dan 4
- d. 1 dan 4

9. Perhatikan pernyataan berikut

Kegiatan produksi di PT Inti Prima terhambat akibat demonstrasi buruh menuntut peningkatan upah harian. Karena perselisihan antara pihak manajemen perusahaan dengan serikat pekerja yang mewadahi buruh perusahaan tersebut tidak menemukan penyelesaian, pemerintah melalui Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) memutuskan untuk ikut campur tangan. Kini kedua pihak yang berselisih akan berdialog dengan difasilitasi oleh Disnaker. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa...

- a. Perusahaan dengan pekerja akhirnya bisa mengakhiri konflik dengan kompromi

- b. Pertentangan yang terjadi dapat diselesaikan melalui mediasi
- c. Manajemen pt inti prima tidak berkompeten dalam menangani masalah perburuhan
- d. Pemerintah menggunakan kekuasaannya untuk memaksa buruh patuh pada perusahaan

10. Merebaknya penggunaan facebook di masyarakat, bagi sebagian kalangan dinilai lebih banyak pengaruh negatifnya dibandingkan hal positifnya, misalnya: menurunnya minat belajar di kalangan siswa-siswi, dll. Oleh sebab itu, ada yang menganggap bahwa facebook tidak membolehkan menyediakan media-media sosial, karena membawa perubahan sosial budaya di masyarakat. Dalam konteks ini, facebook bisa dilihat sebagai sumber perubahan sosial budaya dari....

- a. Faktor dari luar berupa pengaruh yang timbul dalam hal meniru
- b. Faktor dari luar karena adanya ide dan temuan baru
- c. Faktor dari dalam berupa semangat masyarakat untuk berubah
- d. Faktor dari dalam karena adanya kelompok yang menyimpang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 8

© Hak Milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta

1. Dilarang

a. Peng

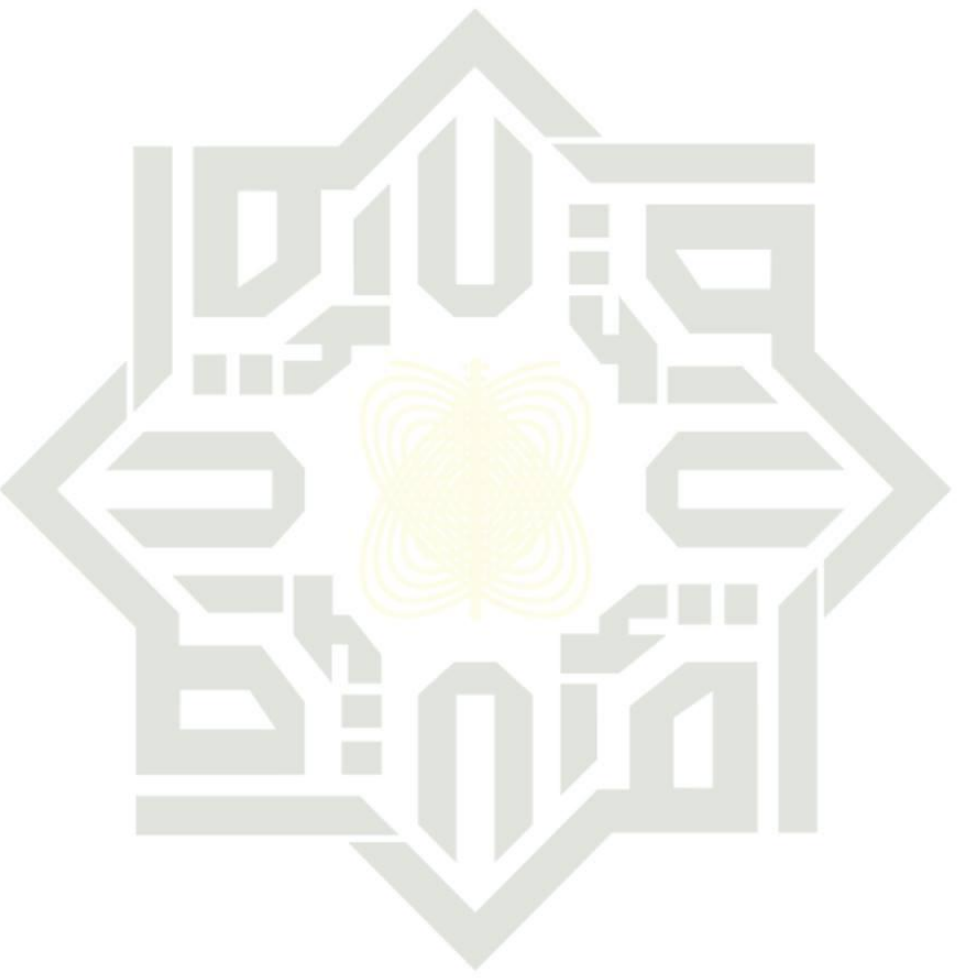
b. Peng

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Daftar Nilai Uji Coba Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa

Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Hasil
S1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
S2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
S3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
S4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
S5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
S6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
S7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8
S8	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8
S9	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8
S10	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7
S11	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	7
S12	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	7
S13	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	7
S14	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	7
S15	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	6
S16	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	6
S17	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	6
S18	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	6
S19	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	6
S20	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	6
S21	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	5
S22	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	5
S23	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	4
S24	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	4
S25	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3
S26	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	3
S27	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	3

0 0 0 1 1 1 0 0 0 0 3



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa





Lampiran 9

Uji Validitas Kemampuan Berpikir Tinggi Siswa

Correlations

		SOAL1	SOAL2	SOAL3	SOAL4	SOAL5	SOAL6	SOAL7	SOAL8	SOAL9	SOAL10	HASIL
SOAL1	Pearson Correlation	1	.901**	.164	.217	.067	-.185	.210	.022	.210	.306	.531**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.434	.298	.751	.377	.314	.915	.314	.137	.006
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
SOAL2	Pearson Correlation	.901**	1	.275	.336	.206	-.046	.292	.114	.114	.218	.625**
	Sig. (2-tailed)	<.001		.184	.100	.322	.828	.156	.587	.587	.295	<.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
SOAL3	Pearson Correlation	.164	.275	1	.379	.275	.379	.280	-.053	-.220	.238	.509**
	Sig. (2-tailed)	.434	.184		.062	.184	.062	.175	.800	.290	.252	.009
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
SOAL4	Pearson Correlation	.217	.336	.379	1	.336	.081	.199	.027	-.144	-.035	.442*
	Sig. (2-tailed)	.298	.100	.062		.100	.701	.340	.896	.492	.868	.027
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
SOAL5	Pearson Correlation	.067	.206	.275	.336	1	.527**	.114	-.064	-.243	.218	.447*
	Sig. (2-tailed)	.751	.322	.184	.100		.007	.587	.760	.243	.295	.025
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
SOAL6	Pearson Correlation	-.185	-.046	.379	.081	.527**	1	.027	.199	.027	.315	.442*
	Sig. (2-tailed)	.377	.828	.062	.701	.007		.896	.340	.896	.125	.027
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

- Hak Ci
1. Dila
a. Pengujian hanya untuk kepentingan penilaian, peneraian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

nyebutkan sumber:

State Islamic Univ





SOAL7	Pearson Correlation	.210	.292	.280	.199	.114	.027	1	.359	.519**	.196	.620**
	Sig. (2-tailed)	.314	.156	.175	.340	.587	.896		.078	.008	.347	<.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
SOAL8	Pearson Correlation	.022	.114	-.053	.027	-.064	.199	.359	1	.679**	.523**	.556**
	Sig. (2-tailed)	.915	.587	.800	.896	.760	.340	.078		<.001	.007	.004
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
SOAL9	Pearson Correlation	.210	.114	-.220	-.144	-.243	.027	.519**	.679**	1	.360	.459*
	Sig. (2-tailed)	.314	.587	.290	.492	.243	.896	.008	<.001		.078	.021
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
SOAL10	Pearson Correlation	.306	.218	.238	-.035	.218	.315	.196	.523**	.360	1	.641**
	Sig. (2-tailed)	.137	.295	.252	.868	.295	.125	.347	.007	.078		<.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
HASIL	Pearson Correlation	.531**	.625**	.509**	.442*	.447*	.442*	.620**	.556**	.459*	.641**	1
	Sig. (2-tailed)	.006	<.001	.009	.027	.025	.027	<.001	.004	.021	<.001	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

a. Pengujiannya untuk kepentingan penilaian, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p

b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menyebutkan sumber:

State Islamic Univ





- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

©

milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

SOAL3

Frequency

		Statistics									
		SOAL1	SOAL2	SOAL3	SOAL4	SOAL5	SOAL6	SOAL7	SOAL8	SOAL9	SOAL10
N	Valid	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.76	.72	.64	.68	.72	.68	.52	.52	.52	.60

Frequency Table

SOAL1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	24.0	24.0	24.0
	1	19	76.0	76.0	100.0
Total		25	100.0	100.0	

SOAL2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	28.0	28.0	28.0
	1	18	72.0	72.0	100.0
Total		25	100.0	100.0	

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	9	36.0	36.0	36.0
	1	16	64.0	64.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

SOAL4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	8	32.0	32.0	32.0
	1	17	68.0	68.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

SOAL5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	28.0	28.0	28.0
	1	18	72.0	72.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

SOAL6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	8	32.0	32.0	32.0
	1	17	68.0	68.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	12	48.0	48.0	48.0
	1	13	52.0	52.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	12	48.0	48.0	48.0
	1	13	52.0	52.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	12	48.0	48.0	48.0
	1	13	52.0	52.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	10	40.0	40.0	40.0
	1	15	60.0	60.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 10

Uji Realibilitas Instrumen Pretest dan Posttest

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.712	10

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11

T Tabel Untuk Alpha α 5% t

df	0,05	0,025
1	6.314	12.706
2	2.920	4.303
3	2.353	3.182
4	2.132	2.776
5	2.015	2.571
6	1.943	2.447
7	1.895	2.365
8	1.860	2.306
9	1.833	2.262
10	1.812	2.228
11	1.796	2.201
12	1.782	2.179
13	1.771	2.160
14	1.761	2.145
15	1.753	2.131
16	1.746	2.120
17	1.740	2.110
18	1.734	2.101
19	1.729	2.093
20	1.725	2.086
21	1.721	2.080
22	1.717	2.074
23	1.714	2.069
24	1.711	2.064
25	1.708	2.060
26	1.706	2.056
27	1.703	2.052
28	1.701	2.048
29	1.699	2.045
30	1.697	2.042
31	1.696	2.040
32	1.694	2.037
33	1.692	2.035
34	1.691	2.032
35	1.690	2.030
36	1.688	2.028
37	1.687	2.026
38	1.686	2.024
39	1.685	2.023
40	1.684	2.021
41	1.683	2.020
42	1.682	2.018
43	1.681	2.017
44	1.680	2.015
45	1.679	2.014
46	1.679	2.014

df	0,05	0,025
53	1.674	2.006
54	1.674	2.005
55	1.673	2.004
56	1.673	2.003
57	1.672	2.002
58	1.672	2.002
59	1.671	2.001
60	1.671	2.000
61	1.670	2.000
62	1.670	1.999
63	1.669	1.998
64	1.669	1.998
65	1.669	1.997
66	1.668	1.997
67	1.668	1.996
68	1.668	1.995
69	1.667	1.995
70	1.667	1.994
71	1.667	1.995
72	1.666	1.993
73	1.666	1.993
74	1.666	1.993
75	1.665	1.992
76	1.665	1.992
77	1.665	1.991
78	1.665	1.991
79	1.664	1.990
80	1.664	1.990
81	1.664	1.990
82	1.664	1.989
83	1.663	1.989
84	1.663	1.989
85	1.663	1.988
86	1.663	1.988
87	1.663	1.988
88	1.662	1.987
89	1.662	1.987
90	1.662	1.987
91	1.662	1.986
92	1.662	1.986
93	1.661	1.986
94	1.661	1.986
95	1.661	1.985
96	1.661	1.985
97	1.661	1.985
98	1.661	1.984

df	0,05	0,025
105	1.659	1.983
106	1.659	1.983
107	1.659	1.982
108	1.659	1.982
109	1.659	1.982
110	1.659	1.982
111	1.659	1.982
112	1.659	1.981
113	1.658	1.981
114	1.658	1.981
115	1.658	1.981
116	1.658	1.981
117	1.658	1.980
118	1.658	1.980
119	1.658	1.980
120	1.658	1.980
121	1.658	1.980
122	1.657	1.980
123	1.657	1.979
124	1.657	1.979
125	1.657	1.979
126	1.657	1.979
127	1.657	1.979
128	1.657	1.979
129	1.657	1.979
130	1.657	1.978
131	1.657	1.978
132	1.656	1.978
133	1.656	1.978
134	1.656	1.978
135	1.656	1.978
136	1.656	1.978
137	1.656	1.977
138	1.656	1.977
139	1.656	1.977
140	1.656	1.977
141	1.656	1.977
142	1.656	1.977
143	1.656	1.977
144	1.656	1.977
145	1.655	1.976
146	1.655	1.976
147	1.655	1.976
148	1.655	1.976
149	1.655	1.976
150	1.655	1.976

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

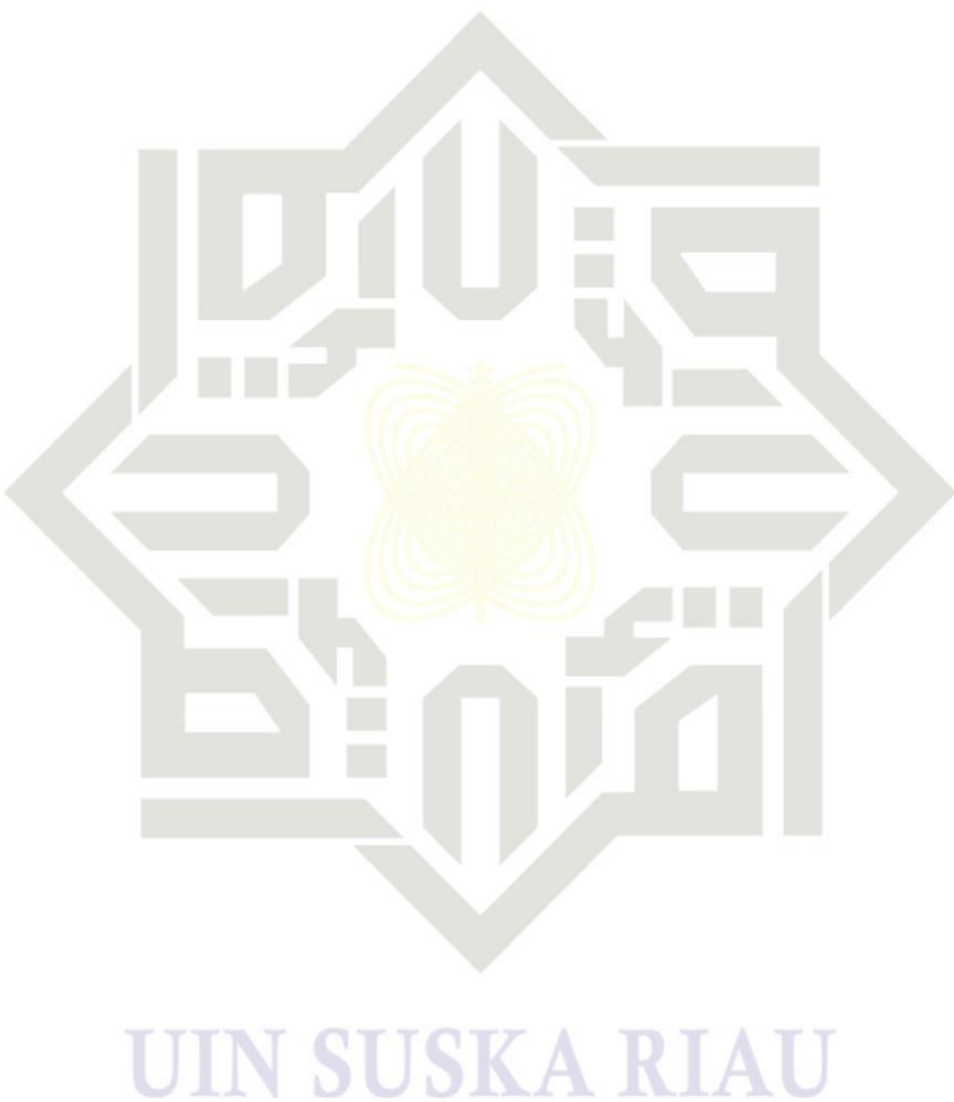
151	1.655	1.976
152	1.655	1.976
153	1.655	1.976
154	1.655	1.975
155	1.655	1.975
156	1.655	1.975

99	1.660	1.984
100	1.660	1.984
101	1.660	1.984
102	1.660	1.983
103	1.660	1.983
104	1.660	1.983

47	1.678	2.013
48	1.677	2.012
49	1.677	2.011
50	1.676	2.010
51	1.675	2.008
52	1.675	2.007

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Uji Daya Beda Instrumen Tes

No	R hitung (Output Excel)	Daya Beda Tes
1	0,461	Baik
2	0,538	Baik
3	0,532	Baik
4	0,455	Baik
5	0,378	Cukup
6	0,455	Baik
7	0,442	Baik
8	0,282	Cukup
9	0,282	Cukup
10	0,448	Baik

Lampiran 12

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 13

Silabus Pembelajaran

Satuan Pendidikan	:	SMP
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/ Semester	:	VII/Ganjil
Tahun Pelajaran	:	2023/2024
Standar Kompetensi (KI)		
KI.1	:	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI.2	:	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Alat, Medis & Sumber Belajar
<p>3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p> <p>3.2. Mengidentifikasi interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.</p>	<p>Keberagaman lingkungan sekitar</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengenal lingkungan sekitar. Mengenal alam Mengenal masyarakat 	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan dengan salam Berdo'a sebelum memulai pembelajaran Memeriksa kehadiran siswa Memberi motivasi belajar kepada siswa agar semangat mengikuti proses pembelajaran siswa diminta oleh guru untuk mengingat materi yang sudah dipelajari pertemuan sebelumnya dan dikaitkan dengan materi yang akan di pelajari hari ini. Menjelaskan tujuan, metode pembelajaran dan materi yang akan dipelajari 	<p>Pengetahuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes lisan Tertulis dan Penugasan <p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Observasi sikap spiritual (menghayati karunia tuhan) sikap sosial (toleransi, kerja sama, peduli lingkungan, tanggung jawab). Dengan menggunakan rubric. 	<p>18 JP</p>	<p>Media</p> <ul style="list-style-type: none"> Gambar- gambar yang berkaitan dengan pencemaran <p>Alat</p> <ul style="list-style-type: none"> Papan tulis, spidol dan alat tuli <p>Sumber</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku IPS kelas VII

Kegiatan Inti**Merumuskan Masalah**

- ✓ Guru mempersiapkan siswa agar siswa siap mengikuti pembelajaran
- ✓ Guru memberikan sebuah masalah yang menarik kepada siswa untuk dipecahkan
- ✓ Guru mengarahkan siswa untuk fokus kepada masalah agar bisa dirumuskan secara jelas

Menelaah Masalah

- ✓ Guru memberikan pertanyaan- pertanyaan untuk membuka pengetahuan dan membangkitkan keingintahuan siswa.
- ✓ Guru memberikan kesempatan siswa untuk menganalisis masalah serta memperinci berbagai faktor penghambat dan pendukung dalam penyelesaian masalah dari berbagai sudut pandang.

Merumuskan Hipotesis

- ✓ Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok, lalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berimajinasi dan menghayati ruang lingkup.
- ✓ Guru mengarahkan siswa untuk merumuskan berbagai kemungkinan pemecahan masalah melalui sebab akibat sebagai alternatif penyelesaian

Mengumpulkan dan Mengelompokkan Data

- ✓ Guru mengarahkan siswa untuk memilih

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

State Islamic Univ



<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa 			<p>pemecahan masalah yang akan diambil</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari dan menyusun data serta menyajikan data dari alternatif-alternatif penyelesaian yang sudah ditemukan dalam berbagai bentuk. ✓ Guru membimbing dan mengarahkan siswa dalam diskusi agar berjalan dengan kondusif <p>Pembuktian Hipotesis</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru membimbing siswa untuk menelaah dan membahas data atau alternatif yang sudah dipilih menjadi penyelesaian dari masalah tersebut ✓ Guru mengajak siswa untuk menghubungkan satu alternatif dengan alternatif lain untuk di jadikan sebuah kesimpulan <p>Menentukan Pilihan Penyelesaian</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan umpan balik terhadap pilihan yang disampaikan siswa ✓ Guru mengajak siswa untuk menentukan dan membuat alternatif penyelesaian masalah yang telah ditentukan dengan memperhitungkan akibat yang terjadi pada setiap pilihan. <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru dan siswa menarik kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan ✓ Guru memberikan penghargaan, pujian 			
---	--	--	---	--	--	--

<p>dan apresiasi kepada siswa atas partisipasi yang aktif dalam kegiatan pembelajaran secara kelompok maupun individu contohnya memberikan kalimat pujian dan tepuk tangan</p> <p>✓ Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.</p>					
--	--	--	--	--	--

Bengkalis 18 Januari 2024
 Guru Mata Pelajaran

Nursukma Wati, S. Pd

Mengetahui
 Kepala UPT Satuan Pendidikan
 SMPN 2 Rupert



SURATMAN, S.Pd



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang sah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 14

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMEN**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Rupert
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/ Semester : VII/ Genap
Sistematika : Berkenalan Dengan Alam
Materi : Dampak Pencemaran Lingkungan
Alokasi Waktu : 9 JP (3 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.1	Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami pengertian dari pencemaran lingkungan. 2. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab pencemaran.
3.2	Mengidentifikasi interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi cara-cara menangani pencemaran lingkungan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu memahami pengertian dari pencemaran lingkungan
2. Siswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor penyebab pencemaran lingkungan
3. Siswa mampu mengidentifikasi cara-cara menangani pencemaran lingkungan

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : *Problem Solving*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta di milik Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Gambar- gambar yang berkaitan dengan pencemaran
2. Alat : Papan tulis, spidol dan alat tulis
3. Sumber : Buku IPS kelas VII SMP/ MTs

F Langkah- Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Melakukan pembukaan dengan salam ✓ Berdo'a sebelum memulai pembelajaran ✓ Memeriksa kehadiran siswa ✓ Memberi motivasi belajar kepada siswa agar semangat mengikuti proses pembelajaran ✓ siswa diminta oleh guru untuk mengingat materi yang sudah dipelajari pertemuan sebelumnya dan dikaitkan dengan materi yang akan di pelajari hari ini. ✓ Menjelaskan tujuan, metode pembelajaran dan materi yang akan dipelajari 	15 Menit
Pertengahan	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Merumuskan Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru mempersiapkan siswa agar siswa siap mengikuti pembelajaran ✓ Guru menyajikan sebuah masalah yang menarik kepada siswa untuk dipecahkan ✓ Guru mengarahkan siswa untuk fokus kepada masalah agar bisa dirumuskan secara jelas <p>Menelaah Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan pertanyaan- pertanyaan untuk membuka pengetahuan dan membangkitkan keingintahuan siswa ✓ Guru memberikan kesempatan siswa untuk menganalisis masalah serta memperinci berbagai faktor penghambat dan pendukung dalam penyelesaian masalah dari berbagai sudut pandang. <p>Merumuskan Hipotesis</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok, lalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berimajinasi dan menghayati ruang lingkup. ✓ Guru mengarahkan siswa untuk merumuskan berbagai kemungkinan pemecahan masalah melalui sebab akibat sebagai alternatif penyelesaian. <p>Menyusun dan Mengelompokkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru mengarahkan siswa untuk memilih pemecahan masalah yang akan diambil. ✓ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari dan menyusun data serta 	75 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>menyajikan data dari alternatif- alternatif penyelesaian yang sudah ditemukan dalam berbagai bentuk.</p> <p>✓ Guru membimbing dan mengarahkan siswa dalam diskusi agar berjalan dengan kondusif</p> <p>Pembuktian Hipotesis</p> <p>✓ Guru membimbing siswa untuk menelaah dan membahas data atau alternatif yang sudah dipilih menjadi penyelesaian dari masalah tersebut</p> <p>✓ Guru mengajak siswa untuk menghubungkan satu alternatif dengan alternatif lain untuk di jadikan sebuah Kesimpulan</p> <p>Menentukan Pilihan Penyelesaian</p> <p>✓ Guru memberikan umpan balik terhadap pilihan yang disampaikan siswa.</p> <p>✓ Guru mengajak siswa untuk menentukan dan membuat alternatif penyelesaian masalah yang telah ditentukan dengan memperhitungkan akibat yang terjadi pada setiap pilihan</p>	
Akhir	<p>Penutup</p> <p>✓ Guru dan siswa menarik kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>✓ Guru memberikan penghargaan, pujian dan apresiasi kepada siswa atas partisipasi yang aktif dalam kegiatan pembelajaran secara kelompok maupun individu contohnya memberikan kalimat pujian dan tepuk tangan</p> <p>✓ Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.</p>	15 Menit

Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian sikap : Obsevasi dalam proses pembelajaran
2. Penilaian pengetahuan : Tes pilihan ganda

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran IPS



Nursukma Wati, S.Pd

Bengkalis, 18 Januari 2024
Peneliti,

Novia Rahayu

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS KONTROL

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Rupert
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/ Semester : VII/ Genap
Subtema : Berkenalan Dengan Alam
Materi : Dampak Pencemaran Lingkungan
Alokasi Waktu : 9 JP (3 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.1	Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami pengertian dari pencemaran lingkungan. 2. Mengidentifikasi faktor- faktor penyebab pencemaran.
3.2	Mengidentifikasi interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi cara- cara menangani pencemaran lingkungan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu memahami pengertian dari pencemaran lingkungan
2. Siswa mampu mengidentifikasi faktor- faktor penyebab pencemaran lingkungan
3. Siswa mampu mengidentifikasi cara- cara menangani pencemaran lingkungan

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Ceramah dan Tanya Jawab

E. Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Alat : Papan tulis, spidol dan alat tulis
2. Sumber : Buku IPS kelas VII SMP/ MTs

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

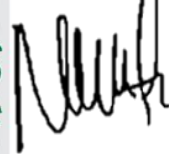
F. Langkah- Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	Pendahuluan ✓ Melakukan pembukaan dengan salam ✓ Berdo'a sebelum memulai pembelajaran ✓ Memeriksa kehadiran siswa ✓ Memberi motivasi belajar kepada siswa agar semangat mengikuti proses pembelajaran ✓ siswa diminta oleh guru untuk mengingat materi yang sudah dipelajari pertemuan sebelumnya dan dikaitkan dengan materi yang akan di pelajari hari ini.	15 Menit
Pertengahan	Kegiatan Inti ✓ Guru menjelaskan materi terkait pertemuan yang berlangsung ✓ Siswa diberi kesempatan untuk bertanya ✓ Guru memberikan tugas untuk di kerjakan oleh siswa ✓ Siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru lalu di kumpulkan ✓ Games	75 Menit
Akhir	Penutup ✓ Guru dan siswa menarik kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan ✓ Guru memberikan penghargaan, pujian dan apresiasi kepada siswa atas partisipasi yang aktif dalam kegiatan pembelajaran secara kelompok maupun individu contohnya memberikan kalimat pujian dan tepuk tangan ✓ Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.	15 Menit

G. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian sikap : Obsevasi dalam proses pembelajaran
2. Penilaian pengetahuan : Tes pilihan ganda

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran IPS



Nursukma Wati, S.Pd

Bengkalis, 15 Januari 2024
Peneliti

Novia Rahayu

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI	pretest eksperimen	.128	29	.200*	.969	29	.530
	posttest eksperimen	.289	29	.100	.733	29	.100
	pretest kontrol	.158	29	.064	.931	29	.058
	posttest kontrol	.138	29	.165	.935	29	.074

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 15

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI	Based on Mean	1.763	3	112	.158
	Based on Median	1.491	3	112	.221
	Based on Median and with adjusted df	1.491	3	100.928	.222
	Based on trimmed mean	1.792	3	112	.153

Lampiran 16

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Uji T

Lampiran 17

Eksperimen

Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
KEMAMPUAN BERPIKIR pretest eksperimen	29	59.66	19.545	3.629
TINGKAT TINGGI posttest eksperimen	29	81.38	14.324	2.660

NS

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI	Equal variances assumed	4.348	.042	4.828	56	.000	-21.724	4.500	-30.738	-12.710
	Equal variances not assumed			4.828	51.343	.000	-21.724	4.500	-30.756	-12.692



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

lampiran 18

Lembar Observasi Keterlaksanaan Metode *Problem Solving*

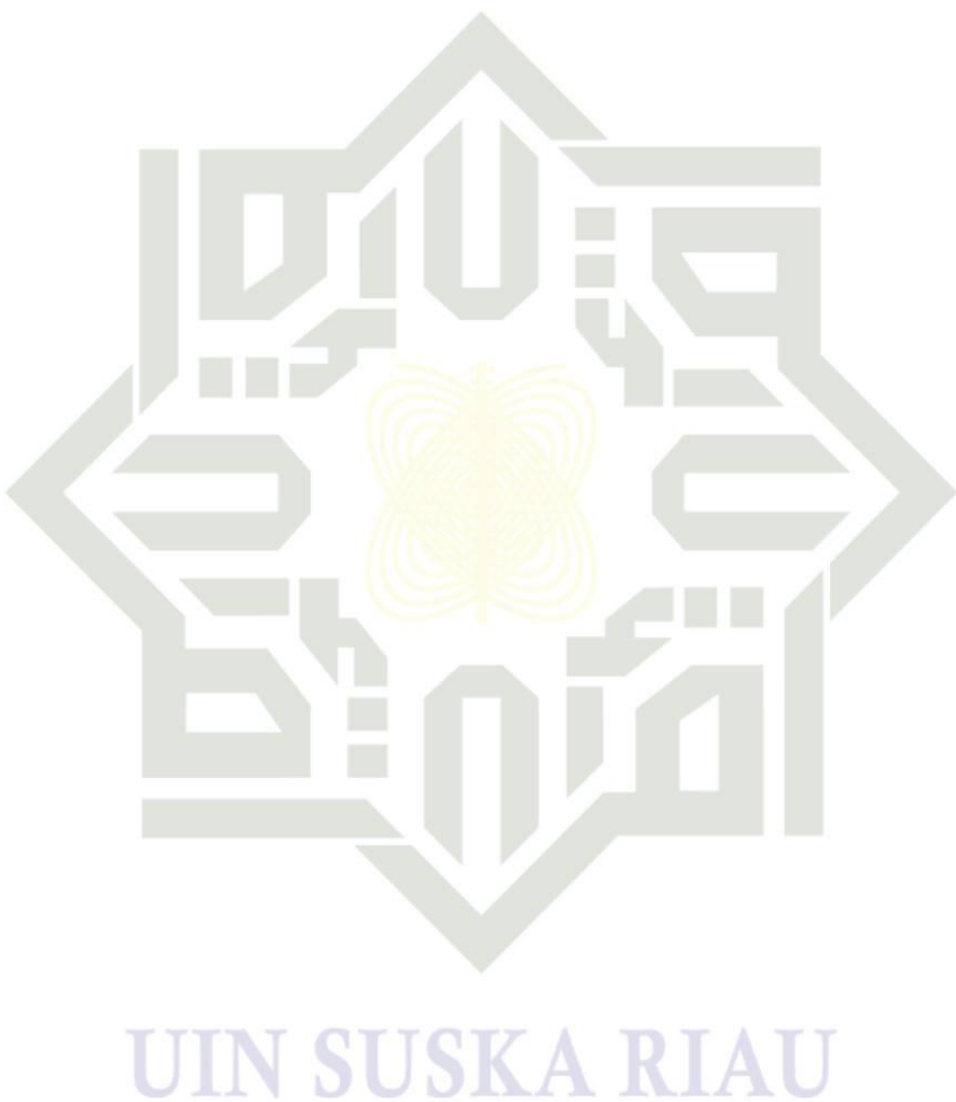
Aspek yang diamati	Terlaksana					Skor
	5	4	3	2	1	
Merumuskan Masalah						
Guru mempersiapkan siswa agar siswa siap mengikuti pembelajaran						
Guru memberikan sebuah masalah yang menarik kepada siswa untuk dipecahkan						
Guru mengarahkan siswa untuk fokus kepada masalah agar bisa dirumuskan secara jelas						
Menelaah Masalah						
Guru memberikan pertanyaan- pertanyaan untuk membuka pengetahuan dan membangkitkan keingintahuan siswa.						
Guru memberikan kesempatan siswa untuk menganalisis masalah serta memperinci berbagai faktor penghambat dan pendukung dalam penyelesaian masalah dari berbagai sudut pandang.						
Merumuskan Hipotesis						
6 Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok, lalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berimajinasi dan menghayati ruang lingkup.						
7 Guru mengarahkan siswa untuk merumuskan berbagai kemungkinan pemecahan masalah melalui sebab akibat sebagai alternatif penyelesaian.						
Menngumpulkan dan Mengelompokkan Data						
8 Guru mengarahkan siswa untuk memilih pemecahan masalah yang akan diambil						
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari dan menyusun data serta menyajikan data dari lternative- alternatif penyelesaian yang sudah ditemukan dalam berbagai bentuk.						
Guru membimbing dan mengarahkan siswa dalam diskusi agar berjalan dengan kondusif						
Pembuktian Hipotesis						
Guru membimbing siswa untuk menelaah dan membahas data atau alternatif yang sudah dipilih menjadi penyelesaian dari masalah tersebut.						
Guru mengajak siswa untuk menghubungkan- hubungkan satu alternatif dengan alternatif lain untuk di jadikan sebuah kesimpulan						
Menentukan Pilihan Penyelesaian						
Guru memberikan umpan balik terhadap pilihan yang disampaikan siswa.						
Guru mengajak siswa untuk menentukan dan membuat alternatif penyelesaian masalah yang telah ditentukan dengan memperhitungkan akibat yang terjadi pada setiap pilihan.						
Skor Maksimum						
Total Skor						
Presentase						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Keterangan:**
5. Terlaksana dengan sangat baik
 4. Terlaksana dengan baik
 3. Terlaksana dengan cukup baik
 2. Terlaksana dengan kurang baik
 1. Terlaksana dengan sangat tidak baik

© Hak cipta: milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 19

Dokumentasi



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Ha



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 20 Surat- Surat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/21906/2023 Pekanbaru, 04 Desember 2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Kepada
 Yth. Kepala SMP N 2 Pangkalan Nyirih
 Kecamatan Rupert
 Kabupaten Bengkalis
 di
 Tempat

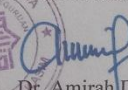
Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :


Nama : Novia Rahayu
 NIM : 12011425827
 Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2023
 Program Studi : Tadris IPS
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan III

 Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001






Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/22087/2023 Pekanbaru,07 Desember 2023 M
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

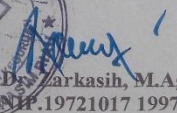
Nama	: Novia Rahayu
NIM	: 12011425827
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2023
Program Studi	: Tadris IPS
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau


ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (High Order Thinking Skill) Siswa SMP N 2 Pangkalan Nyirih Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis
 Lokasi Penelitian : SMP N 2 Pangkalan Nyirih Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (07 Desember 2023 s.d 07 Februari 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n. Rektor
 Kuasa Dekan


 M. Arif Zarkasih, M.Ag. *
 NIP.19721017 199703 1 004




Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau




Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/61018
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/22087/2023 Tanggal 7 Desember 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:


1. Nama	: NOVIA RAHAYU
2. NIM / KTP	: 12011425827
3. Program Studi	: TADRISS IPS
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PENGARUH METODE PROBLEM SOLVING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI (HIGH ORDER THINKING SKILL) SISWA SMP N 2 PANGKALAN NYIRIH KECAMATAN RUPAT KABUPATEN BENGKALIS
7. Lokasi Penelitian	: SMP N 2 PANGKALAN NYIRIH KECAMATAN RUPAT KABUPATEN BENGKALIS

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 8 Desember 2023




Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Bengkalis
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu di Bengkalis
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/22100/2023 Pekanbaru,07 Desember 2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Kepada
Yth. Dr. Dra. Rohani, M.Pd

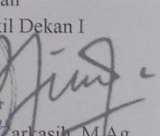
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru


Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : NOVIA RAHAYU
NIM : 12011425827
Jurusan : Tadris IPS
Judul : PENGARUH METODE PROBLEM SOLVING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI (HIGH ORDER THINKING SKILL) SISWA SMP N 2 PANGKALAN NYIRIH KECAMATAN RUPAT KABUPATEN BENGKALIS
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini


Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Tadris IPS dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004



Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

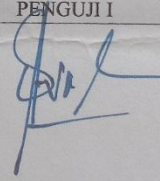



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129


**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : NOVIA RAHAYU
 Nomor Induk Mahasiswa : 12011425827
 Hari/Tanggal Ujian : Jum'at/ 23 Juni 2023
 Judul Proposal Ujian : PENGARUH METODE PROBLEM SOLVING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI (*HIGH ORDER THINKING SKILL*) SISWA SMP N 2 PANGKALAN NYIRIH KECAMATAN RUPAT KABUPATEN BENGKALIS

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan dalam Ujian proposal


No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Hj. Sakilah, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Dr. Hj. Devi Arisanti M.Ag	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 197210171997031004

Pekanbaru, 01 Desember 2023
 Peserta Ujian Proposal




NOVIA RAHAYU
 NIM. 12011425827



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tandan Pekabaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

1. Jenis yang dibimbing : -
 a. Seminar usul Penelitian : -
 b. Penulisan Laporan Penelitian : Skripsi








2. Nama Pembimbing : Dr. Dra. Hj. Rohani, M.Pd
 Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196706221994012002

3. Nama Mahasiswa : Novia Rahayu


4. Nomor Induk Mahasiswa : 12011425827

5. Kegiatan :

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	30/05/2024	Perbaikan Latar Belakang Masalah		
2	05/06/2024	Instrument		
3	12/06/2024	Penambahan Teori		
4	02/07/2024	Penyajian Data di Bab IV		
5	05/07/2024	Analisis Data (bab IV)		
6	11/07/2024	Tata Bahasa/Keterhubungan antar alenia		
7	15/07/2024	Acc		

Pekanbaru, 15 Juli 2024
Pembimbing,



Dr. Dra. Hj. Rohani, M.Pd
NIP. 196706221994012002



BIOGRAFI PENULIS

NOVIA RAHAYU, lahir di Pangkalan Nyirih Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis, 07 November 2002. Penulis merupakan putri bungsu dari pasangan Ayahanda Suhertono dan Ibunda Kasiah. Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah SDN 05 Pangkalan Nyirih. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTs Al- Huda Pangkalan Nyirih. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAS Kurnia Jaya Rupert dan lulus pada tahun 2020. Kemudian pada tahun 2020 penulis melanjutkan Studi Strata 1 (S-1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial. Berkat nikmat dan Rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Metode *Problem Solving* Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (*High Order Thinking Skills*) Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Rupert Kabupaten Bengkalis”, dengan dosen pembimbing Dr. Dra. Hj. Rohani, M.Pd dan dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.